

**MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN  
MIFTAHUL JANNAH KECAMATAN SELUPU REJANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**OLEH:**

**BETA HANA KHOIRIAH  
NIM.16531019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2020**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

di-

Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

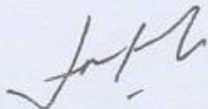
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari Beta Hana Khoiriah Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH KECAMATAN SELUPU REJANG" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pengajuan ini kami ajukan, dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wasaalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 28 JULI 2020

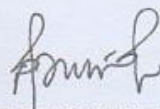
**Pembimbing I**



**( Dr. HENDRA HARMI, M. Pd )**

NIP. 19751108 200312 1 001

**Pembimbing II**



**( NURJANNAH, M. Ag )**

NIP . 19760722 200501 2 004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **BETA HANA KHOIRIAH**

NIM : 16531019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2020

Penulis

METERAI  
TEMPEL

68873AHF559716833

6000  
RUPIAH

**Beta Hana Khoiriah**

16531019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 745 /In.34/FT/PP.00.9/08/2020

Nama : **Beta Hana Khoiriah**  
NIM : **16531019**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Judul : **Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah  
Kecamatan Selupu Rejang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 13 Agustus 2020**  
Pukul : **08.00s/d 09.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasah Tarbiyah IAIN Curup**

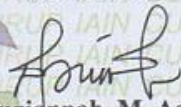
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

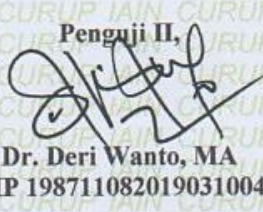
  
**Dr. Hendra Harmi, M. Pd**  
NIP. 19751108 200312 1 001

  
**Nurjannah, M. Ag.**  
NIP. 19760722 200501 2 004

Penguji I,

Penguji II,

  
**Dr. H. Ifnaldi, M.Pd.**  
NIP 196506272000031002

  
**Dr. Deri Wanto, MA**  
NIP 198711082019031004

Mengetahui,  
Dekan



  
**Dr. H. Ifnaldi, M.Pd.**  
NIP 196506272000031002

## MOTTO

“Percayakan Semua kepada ALLAH”

*“dengan keimanan dan ketakwaan kepada yang maha kuasa kita akan diberi kemudahan untuk sukses”*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang menuntut ilmu serta Rasulullah senang dengan orang yang terus belajar.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa karya ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang sangat hebat Apak Fathoni Abdul Wahid dan Mamah tercinta Ratna Tulaini yang tiada henti memberikan semangat, inspirasi, serta ridho terhadap langkah studi penulis yang dirasa sangat berat jika tak ada ridha dari keduanya. kalian adalah motivator pemberi inspirasi terhebat dalam hidupku, pemberi kasih sayang yang paling kuat, dan tidak pernah bosan untuk menyebutkan namaku dalam setiap sujud dan doa-doa kalian. Semoga karya kecilku ini menjadi awal dari perwujudan dari kebahagiaan mu dan sebagai wujud dari tanggung jawabku.
2. Untuk saudaraku Tete beserta suaminya Lis Suryani dan Slamet Riadi, Anis Fathonah dan Julian Rahmad yang telah memberikan semangat dan juga nasehat untuk selalu berusaha sukses dalam meraih keberhasilan dalam pendidikan ku ini.
3. Untu keponakanku tersayang Muhammad Ulil Albab, Muhammad Nazilal Furqon, dan Faiz Hamizan Lubis yang selalu memberikan semangat dan selalu menghiburku mengisi hari-hariku dengan canda tawa.
4. Bapak Dr. Hendra Harmi, M. Pd. selaku pembimbing I, dan Bunda Nurjannah, M. Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

5. Untuk para sahabat-sahabatku A2BC2D Aris, Azizah, Ceni, Cempaka, Diah dan yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu (PAI-A-2016). Dan tak lupa teman-teman KKN ku Fajariah, Intan, Nanda, Tiara. Dan teman-teman PPL ku Desti, Heni, Arum, Pitria, Warni, Wilyam, terimakasih aku ucapkan dengan segala kebaikan yang telah diberikan dan dengan ketulusan kalian telah menerima ku apa adanya.
6. Untuk semua teman-teman seperjuanganku Angkatan 2016 terkhusus PAI yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta canda yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan, susah senang dirasakan bersama dan sahabat-sahabat seperjuanganku Santri tahun 2016 Ma'had Al-Jami'ah IAIN yang lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.  
Terimakasih buat kalian semua
7. Almamater IAIN Curup Tercinta.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (SI) dalam Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag, M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Drs. Beni Azwar, M. Pd. Kons selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M. Pd selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, M. Pd. I selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. Ifnaldi Nurmal, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
6. Bapak Dr. Hendra Harmi, M. Pd. selaku pembimbing I, dan Bunda Nurjannah, M. Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.



7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung dibangku perkuliahan
8. Ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang dengan keikhlasan dan kesungguhan hati memberi bantuan baik moril maupun materil yang tak ternilai harganya.
9. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, Juni 2020

penulis

Beta Hana Khoiriah

16531019

## **MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH KECAMATAN SELUPU REJANG**

### **ABSTRAK**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Model Pendidikan Karakter yang digunakan oleh guru di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang. Penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (*Fied Research*). Sejalan dengan tujuan ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber Data pada penelitian ini diambil dari Pimpinan Pondok, Dewan Guru di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang yang dapat memberikan informasi yang relevan terhadap penelitian ini.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penemuan ini bahwa hasil dari penelitian ini adalah: 1) Model pendidikan karakter di pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang melaksanakan program pendidikan karakter itu melalui 5 hal meliputi: a. Melaksanakan system pendidikan berbasis Boarding School yaitu dengan 24 jam pengawasan, b. Membiasakan santri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam pondok pesantren, c. Memberikan keteladanan dalam mendidik dimulai dengan keteladanan dari guru terlebih dahulu, d. Pembinaan pendidikan dengan menggunakan penegakan disiplin, dan e. Memberikan reward dan punishment. 2) Nilai-Nilai pendidikan karakter di pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang adalah nilai-nilai religius, mandiri, kesederhanaan, disiplin, keikhlasan, semangat berdedikasi, memiliki ukhuwah islamiyah yang tinggi, peduli sosial, memiliki toleransi dan memiliki rasa tanggung jawab akan tugas. 3) Faktor pendukung dan Faktor penghambat pendidikan karakter di pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Karakter di tempat tinggal yang kurang baik, dan juga kondisi lingkungan sekitarnya. Maka akan membuat peserta didik akan mempunyai karakter yang tidak baik pula. Kesibukan dari orang tua peserta didik dan juga kurangnya dalam hal perhatian terhadap peserta didik. dan juga berbedanya antara keluarga anak dan karakter yang ditanamkan di sekolah. Pengaruh dari media massa seperti internet, televisi yang membawa dampak yang sangat besar sehingga mudah merusak dan mempengaruhi aqiah umat.

***Kata Kunci:*** Model, Pendidikan Karakter, Pondok Pesantren

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional.....	9
G. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	13
A. Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	13
2. Tujuan Pendidikan Karakter .....	14
3. Proses Terbentuknya Pendidikan Karakter .....	15
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter .....	16
5. Model Pendidikan Karakter.....	19
6. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	23
7. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pendidikan Karakter.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	
Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.	

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Jannah.....	35
2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Miftahul Jannah.....	38
3. Manajemen Pengelolaan Pondok Pesantren Miftahul Jannah.....	39
4. Program Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Jannah.....	39
5. Keadaan Tenaga Pengajar Dan Siswa.....	40
6. Program Unggulan.....	43
7. Prestasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah.....	44
B. Temuan-Temuan Penelitian	
1. Model Pendidikan Karakter Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.....	46
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.....	57
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penanaman Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.....	62
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	65

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-Saran.....	71

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Sayangnya, banyak pihak menilai bahwa karakter yang demikian ini justru mulai sulit ditemukan pada siswa-siswa sekolah. Banyak diantara mereka yang terlibat tawuran, kebut-kebutan kendaraan dan sebagainya. Keadaan demikian menyentak kesadaran para pendidik untuk mengembangkan pendidikan karakter.<sup>1</sup> Sebagaimana yang kita ketahui bersama mencari ilmu wajib hukumnya bagi semua orang. seiring dengan kemajuan zaman yang dikenal dengan zaman milenial. Semua yang dicari akan lebih mudah didapatkan dengan teknologi yang ada, orang-orang mudah menerima informasi dari mana pun baik dari media televisi maupun media online sosial media. Namun pada zaman milenial ini pendidikan menjadi problematika dalam kehidupan. Karena kurangnya kemauan dalam diri individu untuk melanjutkan pendidikan maupun kurangnya pembinaan dari keluarga. Karena jati diri yang dalam kehidupan seperti ini tingkat godaan dan hal-hal yang dapat merusak mental serta moral manusia sungguh amat dahsyat, oleh sebab itu keberadaan agama akan terasa lebih diperlukan untuk menghadapi zaman yang seperti ini. Untuk itu, pembangunan karakter sangat diperlukan dan merupakan sebuah kebutuhan asasi dalam proses berbangsa, karena hanya bangsa yang memiliki karakter dan kuat yang akan eksis.<sup>2</sup> Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan tingkah laku manusia dapat berubah dan berkembang

---

<sup>1</sup> Zuhriy, M. Syaifuddin. "Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2011 hal 287-310

<sup>2</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, hal 1

dari satu masa kemasa selanjutnya. Keberadaan pondok pesantren dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling mempengaruhi. Sebagian besar pesantren berkembang dari adanya dukungan masyarakat, dan secara sederhana muncul atau berdirinya pesantren merupakan inisiatif masyarakat baik secara individual maupun kolektif.<sup>3</sup> Dizaman yang serba ada dan apa yang diinginkan bisa langsung di dapat tanpa pergi kemana-mana orang belajar tinggal membuka handphone nya dan apapun yang dicari ada disana. Namun hal itu masih lah kurang seseorang harus belajar dengan guru yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja harus diiringi dengan adab, akhlak, dan keikhlasan sehingga ilmu dan juga keseharian dalam kehidupannya bisa sejalan.

Pendidikan di pesantren berperan besar dalam pembangunan karakter di Indonesia. Pondok pesantren selama ini telah teruji sebagai lembaga yang turut membentuk watak dan kepribadian para warga bangsa. Pesantren merupakan sub-kultur Islam yang mengakar pada kebudayaan Islam di Indonesia. Pendidikan di pesantren, tidak hanya terdapat sarana dan praktek pendidikan, tetapi juga menanamkan sejumlah nilai atau norma.<sup>4</sup> Nilai-nilai tersebut merupakan hasil dialektika yang dinamis antara nilai-nilai keagamaan yang bersumber pada teks yang diajarkan seperti kitab kuning dan kekokohan prinsip para pengasuh atau kyainya. Lebih lanjut nilai ini berinteraksi dengan realitas sosio-kultural dan politik yang tumbuh dalam kebudayaan Indonesia dan interaksinya dengan dunia luar (global) sepanjang perjalanan sejarah.

Pendidikan karakter dikatakan bersifat aplikatif karena aspek-aspek pendidikan karakter yang langsung diarahkan pada penerapan pada penerapan dengan

---

<sup>3</sup> Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Cv Prasasti, 2003, hal 142

<sup>4</sup> Thaha, M.Chatib, Strategi, *Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Manusia Indonesia Yang Berkualitas*, Yogyakarta: IAIN Walisongo, 1990, hal 33

maksud untuk membangun karakter anak bangsa yang berkepribadian luhur sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dikatakan produktif karena proses pendidikan karakter dimaksudkan untuk menciptakan dan mengembangkan manusia Indonesia yang cerdas, demokratis, dan berperadaban yang berlangsung secara terus-menerus.<sup>5</sup> Nilai yang masih tetap tumbuh dan terpelihara di pesantren, yaitu salah satunya pembentukan karakter (nilai) para santri. Penanaman nilai-nilai agama merupakan tujuan utama dalam pendidikan di pondok pesantren, baik itu santri mukim maupun santri non mukim (kalong) maka penanaman pendidikan karakter perlu diberikan pula supaya para santri memiliki sikap yang sopan dan santun serta memiliki sikap-sikap yang mencerminkan santri yang alim dan mempunyai karakter santri yang baik. Santri yang mementingkan penguasaan dalam dimensi pengetahuan namun tidak mengabaikan pendidikan nilai moral. sehingga membentuk karakter santri menjadi baik serta dapat memahami posisinya sebagai warga negara Indonesia. Nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang perlu ditanamkan kepada santri antara lain religius, jujur, toleransi, kedisiplinan, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.<sup>6</sup> Meninjau dari pengertian di atas maka pendidikan karakter perlu ditanamkan kepada setiap individu agar ia memiliki etika dan sikap-sikap yang baik dan mencerminkan insan yang berkarakter, demikian pula dengan diterapkannya pendidikan karakter di dilingkungan pondok pesantren memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif dan tingkah laku yang positif pula kepada para santrinya. Serta santri mampu

---

<sup>5</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2016, hal 4

<sup>6</sup> Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Bahan Pelatihan: *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, hal 9-10

menghadapi tantangan hidup pada saat ini dan dimasa yang akan datang yang akan membawa mereka dengan kepribadian unggul yang dimiliki.

Pesantren salafiyah atau tradisional adalah model pesantren yang muncul pertama kali. Pesantren ini biasanya berada di pedesaan, sehingga warna yang muncul adalah kesederhanaan, kebersahajaan dan keikhlasan yang murni. Tetapi seiring perkembangan zaman maka pesantren juga harus mau beradaptasi dan mengadopsi pemikiran-pemikiran baru yang berkaitan dengan sistem pendidikan yang meliputi banyak hal misalnya tentang kurikulum, pola kepemimpinan yang demokratis-kolektif. Walaupun perubahan itu kadang tidak dikehendaki, karena akan berpengaruh terhadap eksistensi kyai sendiri, misalnya pergeseran penghormatan dan pengaruh kepemimpinan.<sup>7</sup> Dalam prakteknya pendidikan karakter di pondok pesantren bisa diterapkan karena perhatian yang diberikan oleh ustad dan ustadzah yang bisa melakukan tuntunan dan pengawasan langsung secara 24 jam, terjadi hubungan yang akrab antara santri dan juga ustad/ustadzah, cara hidup dari ustad/ustadzah yang sederhana dan menjadi tauladan dalam kehidupan sehari-hari, serta sistem pendidikan yang murah. Namun bagaimanakah dengan santri yang belajar dan tidak menetap di asrama pondok yang pulang pergi dari rumah untuk belajar di pesantren. Ini menunjukkan bahwa pendidikan di pesantren ustad ustadzah perlu memberikan perhatian yang lebih dari berbagai pihak seperti orang tuanya dalam membentuk karakter santri non mukim (kalong) ini. Dengan demikian pendidikan karakter sangat penting di tanamkan kepada para santri untuk membekali mereka supaya menjadi insan yang baik, berkompeten dan berakhlak mulia. Maka dalam hal ini penulis mengamati salah satu pondok pesantren di wilayah Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang yang telah mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kegiatan

---

<sup>7</sup> Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta:Tiara Wacana, 2001, hal 7



pesantrenisasi yaitu pondok pesantren miftahul Jannah yang beralamat di desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Pondok Pesantren tersebut merupakan salah satu pondok yang telah mengimplementasikan pendidikan karakter kepada para santrinya. Di pondok pesantren Miftahul Jannah para santri dididik untuk disiplin waktu, patuh kepada guru-gurunya, dan selain pemberian ilmu agama, pondok pesantren Miftahul Jannah juga menyelenggarakan berbagai kegiatan-kegiatan untuk membekali santri yang berkompeten, seperti hadroh, MTQ, Khitobah, ekstrakurikuler OSPA (organisasi santri pencinta alam), dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan karakter santri.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan pengasuh pondok Miftahul Jannah yaitu Bapak KH. Abdul Mu'in.<sup>8</sup> Bapak KH. Abdul Mu'in menyampaikan informasi bahwa pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama pihak pondok dalam membekali para santrinya supaya mereka menjadi insan yang berakhlakul karimah dan mempunyai karakter santri yang berkompeten berguna bagi diri sendiri dan juga orang-orang yang ada disekelilingnya. Tidak hanya itu semua pengurus pondok juga turut andil dalam membekali para santrinya agar mereka memiliki karakter santri yang kompeten dan juga islami. Sedangkan hasil observasi pendahuluan di lapangan, penulis mengamati kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di pondok pesantren Miftahul Jannah sebagai langkah pihak pondok untuk mengimplementasikan pendidikan karakter kepada para santrinya. Kegiatan-kegiatan tersebut diarahkan agar para santri memiliki sikap-sikap disiplin, sopan santun, serta aktif dalam menimba ilmu.

---

<sup>8</sup> Observasi Pendahuluan Dengan KH. Abdul Mu'in, Pada Tanggal, 04 Oktober 2019

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong ternyata materi yang diajarkan oleh guru tidak hanya dapat didengar tetapi juga dapat diterima dengan baik sehingga dapat terealisasi dan berpengaruh terhadap tingkah laku siswa yang salah satunya adalah tingkat kedisiplinan para santri dan etika santri dalam bergaul. Diketahui bahwa sebagian besar santri menyadari akan pentingnya kedisiplinan dalam diri mereka. Terlihat dari hasil pengamatan yang penulis lakukan selama berada di pondok pesantren Miftahul Jannah dengan waktu yang telah penulis tentukan. Mereka sudah menanamkan sikap disiplin dalam kehidupannya. Perilaku tersebut tentu sangat kontras dengan pendidikan karakter yang ditanamkan kepada para santrinya. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui secara detail mengenai bagaimana proses pengimplementasian pendidikan karakter kepada santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pendidikan karakter santri di pondok pesantren Miftahul Jannah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Model Pendidikan Karakter yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah yang kemudian Skripsi ini penulis beri judul *“Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang”*.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus penelitian ini untuk mengetahui:

1. Bagaimana Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang?
2. Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang?
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

- a. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai khazanah keilmuan serta bahan referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermaksud memberikan informasi bagi kepala sekolah, dan pengelola Lembaga pendidikan lainnya bahwa pentingnya pendidikan karakter dalam pendidikan dan berdampak kepada perbaikan sekolah dan lingkungan masyarakat.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan Skripsi ini nantinya menjadi jelas dan juga terarah.

### **1. Model**

Model yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebuah bentuk konsep dan juga pola yang digunakan untuk memaparkan suatu hal yang nantinya bisa menjadi sebuah acuan dalam melakukan kegiatan, kegiatan yang dimaksudkan disini adalah penanaman pendidikan karakter dilingkungan pondok pesantren melalui gambaran keadaan yang sebenarnya.

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan model pendidikan karakter yang dilaksanakan di pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Yang mana pendidikan karakter ini diterapkan oleh ustadz maupun ustadzah terhadap santri yang ada di pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.

### **2. Pendidikan Karakter**

Pendidian karakter yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah proses yang diterapkan dalam penanaman pendidikan karakter kepada warga sekolah terutama kepada para santri yang ada di lingkungan pondok pesantren meliputi ilmu pengetahuan dan juga kesadaran tindakannya untuk menjalankan nilai-nilai yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan itu bukan hanya aktivitas mentransfer ilmu pengetahuan saja namun ditambah dengan pendidikan karakter yang diberikan oleh guru segala

sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Guru dapat membentuk watak peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan, pembelajaran, dan peraturan. Yang semua itu harus dimulai dari gurunya terlebih dahulu barulah anak-anak itu akan mengikuti.

### 3. Pondok Pesantren

Pesantren menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti, “asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji”. Sedangkan istilah pesantren secara etimologis asalnya pe-santri-an yang berarti tempat santri. Pondok pesantren dewasa ini merupakan lembaga gabungan antara sistem pondok dan pesantren yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam dengan sistem bandungan, sorongan ataupun wetonan, dengan para santri disediakan pondokan ataupun merupakan santri kalong yang dalam istilah pendidikan pondok pesantren modern memenuhi kriteria pendidikan nonformal serta menyelenggarakan juga pendidikan formal berbentuk madrasah dan bahkan sekolah umum dalam berbagai bentuk tingkatan dan aneka kejuruan menurut kebutuhan masyarakat masing-masing.

Dalam penelitian ini penulis meneliti pondok pesantren Miftahul Jannah yang terletak di desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong untuk mengetahui bagaimana Model Pendidikan Karakter yang dilaksanakan di pondok tersebut.

## **G. Penelitian Relevan**

Demi menghindari akan adanya pengulangan kajian dan untuk mencari posisi dari penelitian ini maka berikut ini dipaparkan kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dari judul yang peneliti akan teliti.

Karya pertama, penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah, di IAIN Sunan Ampel Surabaya, dengan judul, “*Model Pendidikan Berbasis Karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pendidikan berbasis karakter dan faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini berbeda dari penelitian diatas bahwasannya penelitian ini lebih kepada menjadikan model pondok pesantren sebagai objek penelitian serta mencari tahu mengenai model pendidikan karakter yang diterapkan dan juga dikembangkan.

Selanjutnya karya kedua, penelitian ini dilakukan oleh Wuri Wurdayani (Tesis, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta), dengan judul “*Pendidikan Karater Disiplin di Sekolah Dasar*”.

Penelitian ini berbeda dari penelitian diatas karena dalam penelitian ini ingin mencari tahu seluruh karakter yang dibentuk dari model pendidikan karakter yang diterapkan di pondok pesantren. Sedangkan dari penelitian diatas fokus kepada satu aspek karakter disiplin saja.

Karya ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mahrus (Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam) dengan judul Model Pembentukan Karakter Keagamaan di Sekolah Menengah Pertama (studi kasus di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang).

Penelitian ini berbeda dari penelitian diatas bahwa Dalam penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana dalam membentuk karakter dari mulai keagamaan sampai kepada sesama selama berada di lingkungan pondok.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Pendidikan Karakter**

##### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Dari segi etimologi, karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “to mark” menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dapat dikatakan dengan orang yang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang berperilaku sesuai dengan kaidah moral disebut dengan orang berkarakter mulia. Secara umum, istilah karakter sering diasosiasikan dengan apa yang disebut dengan temperamen yang memberinya, seolah definisi yang menekankan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan.<sup>9</sup>

Secara akademik, Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang tujuannya adalah bagaimana mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik akan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati, untuk membentuk penyempurnaan dari diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Secara umum pula diketahui bahwa bila setiap orang sudah menjadi orang baik maka masyarakat akan menjadi masyarakat yang baik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo, 2010, hal 79

<sup>10</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2006 hal 9

Dari beberapa kutipan diatas, peneliti berkesimpulan bahwasannya pendidikan karakter akan mencetak manusia yang tidak hanya hafal pelajaran, pintar dalam menjawab soal dan itu dilakukan dalam kecurangan sehingga ilmu yang didapatkan hanya dari nilai-nilai akademiknya saja tanpa adanya nilai moral-etik. Untuk itu pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk manusia ideal yang berkarakter baik, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, jujur, dan juga bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi sarana yang mampu membentuk manusia yang berkarakter dan tentunya semua itu dapat terwujud bila pendidikan itu sendiri berkarakter.

## 2. Tujuan Pendidikan Karakter

Adapun tujuan pendidikan islam menurut Muhaimin ada tiga fokus, pertama, terbentuknya insan kamil mempunyai wajah persaudaraan yang menumbuhkan sikap egalitarianism, kedua. Terciptanya insan kaffah yang memiliki dimensi-dimensi, religius, budaya dan ilmiah, ketiga, penyandaran manusia sebagai hamba dan kholifah Allah.<sup>11</sup>

Tujuan negara sebagaimana tujuan pendidikan juga tercantum dalam UU No.20 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional yang menyebutkan:” mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab dan kemasyarakatan dan

---

<sup>11</sup> A. Fatah Yasin. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press. 2008, hal



kebangsaan”. Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam tradisi pendidikan di Indonesia. Beberapa pendidik Indonesia modern yang kita kenal seperti Soekarno telah mencoba menerapkan semangat pendidikan karakter sebagai pembentuk kepribadian dan identitas bangsa yang bertujuan menjadikan bangsa Indonesia menjadikan bangsa yang berkarakter.

### 3. Proses terbentuknya Pendidikan Karakter

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, hal tersebut terintegral dari tujuan pendidikan. Upaya pembentukan karakter harus mengarah pada pembaharuan kurikulum sehingga pendidikan islam mampu menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berkarakter sesuai dengan yang dicita-citakan.<sup>12</sup>

Kementerian Pendidikan Nasional telah mengembangkan grand design pendidikan nasional pada semua jalur dan jenjang pendidikan sebagai rujukan konseptual dan operasional pengembangan, pelaksanaan dan penilaian. Grand design tersebut merupakan konfigurasi karakter dalam konteks total proses psikologis dan sosio-kultural, yaitu meliputi olah hati (spiritual and emotional development), olah pikir (intellectual development), olah raga dan kinestetik (physical and kinesthetic development), dan olah rasa dan karsa (affective and kreatif development).<sup>13</sup>

Dari kutipan diatas bahwasannya perlu untuk kita sadari bersama bahwasannya tidak akan ada masa depan yang lebih baik tanpa didasari dengan membangun dan menguatkan karakter rakyat Indonesia yaitu dari peserta didiknya. Dengan kata lain, tidak ada masa depan yang lebih baik yang

---

<sup>12</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Teras, 2010, hal 2

<sup>13</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa*, Yogyakarta: Teras, 2012, hal

bisa diwujudkan tanpa kejujuran, tanpa meningkatkan disiplin dalam diri, tanpa kegigihan, tanpa usaha dan semangat belajar yang tinggi tanpa mengembangkan rasa tanggung jawab dan tanpa memupuk persatuan dan juga kepedulian di tengah-tengah perbedaan.

#### 4. **Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter nilai-nilai pembentukan karakter.**

Perilaku seseorang ditentukan oleh faktor lingkungan dengan landasan teori kondisioning ada fungsi bahwa karakter ditentukan oleh lingkungan. Seseorang akan menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter. Tentunya ini memerlukan usaha secara menyeluruh yang dilakukan oleh semua pihak: keluarga, sekolah, dan seluruh komponen yang terdapat dalam masyarakat. Untuk mengantisipasi perlu dibangun *character building*, yang didasari dengan nilai-nilai moral kemanusiaan dikalangan masyarakat, baik sebagai individu maupun kelompok. Nilai-nilai moral yang kokoh dan etika standar yang kuat sangat diperlukan bagi individu maupun masyarakat melalui pendidikan nilai pada proses pendidikan, khususnya disekolah secara eksplisit (terencana), terfokus dan komprehensif untuk menghadapi tantangan-tantangan masa depan agar

pembentukan masyarakat yang berkarakter dapat terwujud sehingga dapat terhindar dari perilaku materialistik dan konsumtif.<sup>14</sup>

Nilai yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah nilai pada tatanan moral, nilai yang dekat dengan wilayah nilai etika (baik-buruk), nilai moral ini memiliki kualitas baik-buruk yang sudah dimanifestasikan dalam tindakan sebagai adat kebiasaan seseorang. Nilai moral ini diyakini dapat mendasari

---

<sup>14</sup> Wening, Sri. *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai*. Jurnal Pendidikan Karakter, 2012, hal 1

prinsip dan norma yang memandu sikap dan perilaku dalam hidup sebagai pembentuk karakter seseorang. Kualitas seseorang ditentukan oleh nilai yang dihayati dan digunakan sebagai pemandu sikap dan perilakunya. Watak atau karakter dan kepribadian seseorang dibentuk oleh nilai-nilai yang dipilih, diusahakan dan konsisten diwujudkan dalam tindakan. Pendidikan yang membentuk karakter seseorang dapat diupayakan melalui pendidikan nilai di keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai suatu proses pemberdayaan. Pendidikan nilai tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi dapat juga dilakukan di keluarga dan masyarakat yang mencakup teman sebaya dan dari media massa.<sup>15</sup>

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwasannya pengembangan pendidikan karakter itu tidak terlepas dari pribadi dari masing-masing individu, keluarga, masyarakat, wilayah dan nasional. Dengan potensi ilahiyah yang dimiliki anak didik, pendidikan dan bimbingan dari orang tua, guru dan masyarakat. Sehingga membentuk karakter, sedangkan karakter akan mempengaruhi perilaku. Dengan menempatkan pendidikan karakter dalam kerangka dinamika dan dialektika proses pembentukan individu, para insan pendidik diharapkan semakin dapat menyadari pentingnya pendidikan karakter sebagai sarana pembentuk pedoman perilaku, pembentukan akhlak, dan pengayaan nilai individu dengan cara menyediakan ruang bagi figur keteladanan dan menciptakan sebuah lingkungan yang kondusif bagi proses pertumbuhan, berupa kenyamanan dan keamanan yang membantu suasana pengembangan diri satu sama lainnya.

---

<sup>15</sup> Ibid., hal. 5

## B. Model Pendidikan Karakter

Model adalah sebagai suatu objek dan juga konsep yang digunakan dalam mempresentasikan suatu hal, dan juga sesuatu yang nyata dan dikorversikan untuk dalam bentuk yang lebih komprehensif.<sup>16</sup>

Pendapat lain juga berpendapat bahwasannya model itu diartikan dengan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dan juga sebagai acuan untuk melakukan sesuatu kegiatan.<sup>17</sup>

Model juga adalah implikasi yang dihasilkan dari suatu system yang menggambarkan suatu keadaan dari gambaran suatu keadaan yang sebenarnya. Dalam artian yang luas, model yaitu pengembangan Sebagian dari kenyataan dari suatu bidang ilmu pengetahuan. Model merupakan pola dari suatu yang dibuat dan direncanakan atau yang dihasilkan.

Dari beberapa pengertian yang ada diatas bahwasannya dapat ditarik kesimpulan bahwa model itu adalah sebuah konsep, bentuk dan juga pola yang digunakan dalam menggambarkan sesuatu yang dianggap benar dan dijadikan sebagai titik tolak dari sebuah proses yang dijalankan.

Berikut ini beberapa model pendidikan karakter yang dapat diaplikasikan dalam satuan pendidikan:<sup>18</sup>

### 1. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan dengan cara sengaja dan juga berulang-ulang terus menerus agar sesuatu itu dapat menjadi suatu kebiasaan. Didalam model pembiasaan, manusia itu ditempatkan sebagai sesuatu yang istimewa yang dapat untuk

---

<sup>16</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*, (STAIN Tulungagung press: 2013), hal 66

<sup>17</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal 223

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Management Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, hal 165-190

menghemat kekuatan, karena bisa menjadi suatu kebiasaan yang melekat dan juga spontan dalam setiap aktifitas dan juga pekerjaan lainnya baik dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan itu sendiri lebih dikenal dengan istilah *operan conditioning*, yakni mengajarkan kepada para anak didik agar mampu untuk membiasakan perilaku terpuji, memiliki sikap disiplin, giat dalam belajar, bekerja keras, memiliki sikap ikhlas, memiliki sikap jujur dan juga bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan dan tugas yang telah diberikan kepadanya.

## 2. Keteladanan

Keteladanan seorang guru itu tentu sangatlah besar pengaruhnya terhadap para anak didiknya terutama dalam pertumbuhan dan juga perkembangan pribadi masing-masing. Untuk itu, agar dapat efektifnya dalam mensukseskan pendidikan karakter disekolah, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai. Didalam keteladanan ini pula guru dituntut untuk berani tampil berbeda dari penampilan orang yang bukan berprofesi sebagai guru. Karena penampilan dari guru baik dalam berpakaian, bertutur kata dan juga berperilaku, tentunya dapat membuat anak didik senang dalam belajar dan juga diharapkan betah didalam lingkungan pendidikan, selain itu juga tentunya anak didik juga akan tampil sebagai individu yang baik sebagaimana yang telah dicontohkan oleh para guru-gurunya seperti yang kita semua harapkan.

### 3. Pembinaan disiplin

Upaya dalam mensukseskan pendidikan karakter, guru dituntut agar bisa menumbuhkan sikap disiplin terhadap anak didiknya, terutama agar dapat memiliki disiplin diri self discipline. Disamping itu juga guru harus mampu untuk membantu para anak didiknya dalam mengembangkan pola perilakunya, dan juga meningkatkan standar baik perilakunya dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang ada dalam rangka sebagai suatu alat untuk dapat menegakkan sikap disiplin tersebut.

### 4. Pemberian hadiah dan hukuman

Memberi apresiasi dalam pemberian hadiah dan juga penghargaan tentunya sangatlah dibutuhkan dan juga diharapkan serta mampu menjadi stimulus bagi para anak didiknya agar menuju kearah yang lebih baik yang diharapkan. Dan juga penerapan suatu hukuman punishment sebagai peringatan dan juga sebagai bentuk dari ketaatan terhadap peraturan yang telah disepakati sebelumnya. Dalam perspektif pendidikan pemberian hadiah dan juga hukuman itu sendiri haruslah diberikan dengan berdasarkan prinsip keadilan dan juga kemanusiaan. Terutama kepa suatu hukuman, sanksi yang harusnya diberikan harus bisa memberikan nilai-nilai pendidikan dan juga diharapkan jauh dari hukuman yang bersifat membunuh karakter dan membahayakan dari para anak didiknya.

Dari pemaparan diatas bahwasannya dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter itu dapat berjalan dengan baik bilamana semua pihak bisa menjalankan dari model pendidikan karakter yang ada, baik itu kebiasaan, keteladanan, penegakan disiplin maupun pemberian hadiah dan juga hukuman kepada para anak didiknya yang diharapkan nantinya model ini akan membawa efek yang baik terhadap karakter anak didik kedepannya tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan saja namun anak didik juga tertarik untuk dapat melakukan kebaikan-kebaikan sebagaimana yang diharapkan.

### C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Pada hakikatnya di dalam kehidupan ini tersimpan nilai-nilai pendidikan karakter yang begitu banyak dari agama, adat istiadat dan juga kebudayaan, yang dari semuanya itu memberikan pesan kepada umat manusia agar lebih unggul dan juga bermartabat dengan berdasarkan kepada sumber-sumber pembelajaran dari pendidikan karakter itu sendiri. Pendidikan karakter itu sendiri adalah sebagai wadah dalam menghimpun nilai-nilai kebaikan dari umat manusia yang terhimpun dalam agama, adat istiadat dan juga kebudayaan dan sebagainya. Kemendikbud menulis beberapa nilai-nilai karakter di Indonesia sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.<sup>19</sup>

#### Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran.

Nilai	Deskripsi
-------	-----------

<sup>19</sup> Yango, Maimunah. *Model Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Mulnithi Azizstan Patani Thailand Selatan Tahun Pelajaran 2017-2018*. DIss. IAIN SALATIGA, 2018

Religius	Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
Jujur	Perilaku yang berdasarkan kepada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat untuk dipercaya dalam hal perkataan, tindakan maupun pekerjaan yang diberikan.
Toleransi	Sikap dan tindakan untuk menghargai perbedaan baik itu agama, suku, pendapat orang lain, sikap dan juga tindakan yang berbeda dari orang lain.
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan juga patuh terhadap beragam ketentuan dan juga peraturan yang berlaku.
Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan usaha bersungguh-sungguh dalam hal mengatasi berbagai macam hambatan atau masalah dalam proses belajar dan tugas yang diberikan, sehingga berusaha menyelesaikan tugas dengan cara sebaik-baiknya.
Kreatif	Berfikir dalam melakukan sesuatu agar dapat menghasilkan cara untuk suatu hasil yang baru dari sesuatu yang telah ada.
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah untuk bergantung terhadap orang lain disekitarnya baik itu dalam hal menyelesaikan tugas yang ada.
Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan juga bertindak untuk menilai sesuatu yang sama antara hak dan juga kewajiban pribadi dan orang lain.
Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan untuk selalu berupaya agar dapat mengetahui secara lebih mendalam dan lebih luas antara sesuatu yang telah dipelajari, dilihat dan juga yang didengar.
Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan juga berwawasan yang penempatannya lebih kepada kepentingan bangsa dan negara lebih di atas dari pada kepentingan pribadi dan kelompok.
Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bertindak dan juga berwawasan yang penempatannya lebih kepada kepentingan bangsa dan negara lebih di atas dari pada kepentingan pribadi dan kelompok.
Menghargai Prestasi	Sikap dan perilaku yang mendorong dirinya untuk bisa menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat bagi orang disekitarnya dan mampu untuk mengakui dan menghormati keberhasilan dan kesuksesan dari orang lain.
Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang mampu menampakkan rasa senang berbicara dalam bergaul dan bekerjasama dengan orang-orang disekitarnya.
Cinta Damai	Sikap dan tindakan yang mampu menyebabkan orang lain merasa senang dan juga aman dengan kehadirannya.
Gemar Membaca	Kebiasaan untuk meluangkan waktu untuk bisa membaca berbagai macam bacaan yang bisa memberikan manfaat kebaikan terutama bagi dirinya.
Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan untuk selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mampu untuk mengembangkan upaya dalam memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.
Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan disekitarnya.
Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk dapat melaksanakan tugas serta kewajibannya yang harus ia lakukan. Baik untuk dirinya sendiri,



	keluarga dan lingkungan masyarakat disekitarnya (alam, sosial dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.
--	---

Nilai-nilai model pendidikan karakter sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas tidak akan berjalan dan tidak akan ada artinya apabila hanya menjadi tanggung jawab dari guru saja dalam menanamkannya kepada peserta didik. Untuk itu sangatlah perlu bantuan dari seluruh komponen baik keluarga dan juga masyarakat untuk bisa terwujudnya tatanan komunitas yang dalam hal ini dijiwai oleh system pendidikan berbasis karakter. Masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai model pendidikan karakter haruslah memiliki spirit juga disiplin dan juga tanggung jawab, kebersamaan, kejujuran, semangat hidup, sosial dan juga bisa untuk menghargai pendapat dari orang lain serta memiliki rasa persatuan dan juga kesatuan. Untuk itu jika pendidikan karakter itu bisa ditanamkan secara berkelanjutan dan terus menerus maka pendidikan karakter itu bisa menjadi suatu kebiasaan bagi para pemuda dan pemudi sebagaimana yang diharapkan.

#### **D. Faktor Penghambat Pendidikan Karakter**

Pelaksanaan dari pendidikan karakter yang dihadapi sebagai berikut ini:<sup>20</sup>

- a. Karakter di tempat tinggal yang kurang baik, dan juga kondisi lingkungan sekitarnya. Maka akan membuat peserta didik akan mempunyai karakter yang tidak baik pula.
- b. Kesibukan dari orang tua peserta didik dan juga kurangnya dalam hal perhatian terhadap peserta didik. dan juga berbedanya antara keluarga anak dan karakter yang ditanamkan di sekolah.

---

<sup>20</sup> Yango, Maimunah, Op. Cit, hal 86

- c. Pengaruh dari media massa seperti internet, televisi yang membawa dampak yang sangat besar sehingga mudah merusak dan mempengaruhi aqidah umat.
- d. Tidak mudah untuk membimbing anak didik terutama untuk memiliki karakter yang sebagaimana diharapkan oleh sekolah. karena karakter anak didik itu berbeda-beda dan dari latar belakang yang berbeda-beda pula dan juga keterbatasan dari guru dalam mengamati satu persatu karakter anak didik jadi guru belum cukup optimal dalam menilai karakter anak didik.
- e. Dalam pendidikan karakter anak didik, lebih mudah untuk mengarahkan anak zaman dahulu dibandingkan dengan anak zaman sekarang ini. Mengapa karena anak zaman sekarang ini lebih bersifat manja, sehingga guru harus lebih sabar lagi untuk menghadapi anak didik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Bentuk dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya, sistematis, factual, dan mencoba menggambarkan fenomena secara detail.<sup>21</sup> yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang diteliti dan juga temuan-temuan penelitian berupa data maupun dari informasi. Jadi penelitian kualitatif adalah prosedur peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain dan perilaku yang dapat diamati atau dengan kata lain dari penelitian ini nantinya akan dilaporkan dalam bentuk narasi (pemaparan). Penelitian ini dilakukan dalam konteks langsung kenyataan dilapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu melalui pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Peran subjek adalah memberikan tanggapan dan informasi yang terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, dengan jumlah informan 7 orang.

Dengan demikian yang menjadi subjek utama data penelitian ini adalah:

1. Pimpinan pondok pesantren Miftahul Jannah, serta

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian kualitatif*: Bandung: Remaja Rosdakarya.PP 5 2007, Hal 64

2. Ustadz dan Ustadzah pondok pesantren Miftahul Jannah.

Tanggapan dan informasi data yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti, serta banyak memberikan masukan dan arahan kepada peneliti.

### **C. Sumber Data**

“Sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh”.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperbolehkan secara langsung, dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Jannah itu sendiri. Juga kepada Ustad dan Ustadzah dilingkungan Pondok Pesantren Miftahul Jannah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan bersumber dari informasi secara tidak langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, baik dari program-program yang di laksanakan dalam pembinaan serta dari dokumen dan juga sumber lainnya yang ada kaitannya dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang akurat dalam penelitian ini maka penelitian ini dikumpulkan dengan cara:

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta, 2008 hal 182

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, yang disebut dengan observasi langsung.<sup>23</sup> Metode Observasi yang dilakukan yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap implementasi Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.

b. Wawancara

Wawancara, sebagai suatu proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Adapun metode ini penulis gunakan untuk menggali lebih dalam mengenai tanggapan, pendapat, keyakinan, system nilai, perasaan, motivasi dan proyeksi seseorang terhadap masa depannya.<sup>24</sup> Yang dalam hal ini wawancara dilakukan secara langsung kepada Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Jannah itu sendiri, Ustad dan Ustadzah di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Jannah dan Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah guna mendapatkan info gambaran tentang Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang. Dalam penelitian ini, teknik wawancara merupakan teknik yang paling dominan dalam proses pengumpulan data.

---

<sup>23</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hal 51

<sup>24</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2014, hal 132-133

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Hal ini sesuai dengan yang diterangkan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa: “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya”.<sup>25</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data informasi Dan juga sebagai data pelengkap setelah dilaksanakannya wawancara terutama yang berkaitan dengan keadaan Pondok Pesantren Miftahul Jannah, serta implementasi Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka, peneliti mengadakan analisis data, dalam penelitian kualitatif teknik analisis datanya lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. “teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan juga satuan dasar, yang membedakannya adalah dengan penafsiran yaitu dengan memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan juga mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian tersebut”<sup>26</sup> Ada tiga hal yang penting dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

### 1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan berjumlah cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan juga lebih rinci. Mereduksi data berarti merangkum,

---

<sup>25</sup> Op.cit., hal 183

<sup>26</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta:Gaung Persada,2009.hal 136

memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih focus dan tajam, karena data yang memupuk sulit memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang muncul dari catatan lapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dalam memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

## 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yaitu data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Verification (Menarik Kesimpulan)

Analisis ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pengumpulan data merupakan kesimpulan dari data-data informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data baik menggunakan metode interview maupun observasi. Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih mana yang dianggap penting dan yang dianggap tidak penting. kesimpulan dalam

penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penemuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis, atau teori. Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan juga jelas. Yaitu dari pengumpulan dan juga penyajian data yang telah dilakukan, maka penulis dapat memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dapat diperoleh dari triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini sumber yang akan di wawancarai adalah pimpinan pondok serta ustadz dan ustadzah pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini hasil dari Wawancara dengan pimpinan pondok dan juga ustadz ustadzah dicross check ke hasil observasi dan dokumentasi.



## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data ini penulis peroleh berdasarkan dari proses wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Desa Karang Jaya.

##### **1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Miftahul Jannah**

Pondok pesantren Miftahul Jannah yang dulunya lebih dikenal dengan nama pondok pesantren Nurul Kamal yang berawal dari gagasan dan permintaan bapak Abdul Mu'in kepada bapak Waras Santoso (Bupati Rejang Lebong) ketika acara peresmian masjid Miftahul Jannah di Desa Karang Jaya pada tahun 1988.

Berjalan sekitar satu bulan setelah acara peresmian itu, gagasan dan permintaan pendiri pondok pesantren tersebut di kabulkan oleh Bupati Rejang Lebong dengan mencari lokasi sekitar masjid dengan cara membeli atau ganti rugi atas tanah milik warga sekitar 2 hektar. Akhirnya pada tahun 1989, pembangunan pondok pesantren selesai dan diresmikan oleh pangdam II Seriwijaya yaitu Tri Sutresno, serah terima kepada bapak Abdul Mu'in.

Untuk legalitas pondok pesantren maka dibentuklah yayasan "Nurul Kamal" selanjutnya disusun badan pendiri dan pengurus yang terdiri dari para pejabat Pemerintah daerah dan Departemen terkait serta beberapa tokoh masyarakat. Kemudian susunan kepengurusan diserahkan kepada pihak membuat akta notaris. Sebagai langkah awal selain program pondok pesantren, pihak yayasan dengan nama Nurul Kamal mendirikan:

- 1. Taman kanak-kanak Nurul Kamal**
- 2. Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Kamal**
- 3. Madrasah Tsanawiyah Nurul Kamal**

#### 4. Madrasah Aliyah Nurul Kamal.

*Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020<sup>27</sup>*

Program-program pendidikan tersebut mendapat sambutan masyarakat Rejang Lebong, sehingga santri, santriwati pondok pesantren yayasan Nurul Kamal cukup banyak.

Masa keemasan pondok pesantren Nurul Kamal ternyata tidak lama, hal ini diawali setelah bapak Waras Santoso (selaku Pendiri pondok pesantren) sehabis masa jabatannya sebagai bupati Rejang Lebong. Sedangkan badan pengurus tidak dapat melaksanakan tugasnya dan kewajiban untuk mengembangkan pesantren, bahkan pondok pesantren menjadi kepentingan pribadi dan kelompok tertentu. Kondisi ini dibuktikan dengan:

1. Sering bergantinya kiyai dan pengasuh pondok pesantren
2. Semakin berkurangnya santri (karena hilangnya kepercayaan masyarakat)
3. Fasilitas yang tidak terawat dan tidak berkembang, dan
4. Berhentinya oprasi madrasah Aliyah Nurul Kamal pada tahun 1991/1992.

Kondisi tersebut mengesankan bahwa pondok pesantren tidak ada tuannya bahkan kepengurusan Yayasan senantiasa berganti-ganti tapi tidak ada taunnya dan tidak ada perubahan kinerja Yayasan Nurul Kamal seperti pepatah “*Mati Segan Hidup Takmau*”, merupakan ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kondisi pondok pesantren Nurul Kamal.

Melihat keterpurukan yang sangat lama dan potensi yang di tinggal, diawali dengan perbincangan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan perangkat desa karang jaya. Maka pada tanggal 8 februari 2007 diadakan pertemuan di ruang pola

---

<sup>27</sup> *Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020*

Pemda Rejang Lebong yang dihadiri Bapak Bupati Rejang Lebong (*Suherman SE*) kepala Kementerian agama, ketua MUI, pihak Yayasan Nurul Kamal dan Kades Desa Karang Jaya serta tokoh masyarakat dan tokoh agama desa Karang Jaya.

Pertemuan tersebut menghasilkan:

1. Pesantren dikembalikan ke desa Karang Jaya.
2. Segera dibentuk badan pengelola pondok pesantren.
3. Pihak yayasan Nurul Kamal (H.Yunus Ali) menyatakan uji coba selama tiga tahun, jika terbukti pengelola berhasil maka Yayasan Nurul Kamal dan asetnya diserahkan Kepada Desa Karang Jaya.

Langkah awal yang dilakukan:

1. Membentuk badan pengelola pondok pesantren dengan diketahui oleh KH.Abdul Mu'in
2. Mengganti nama pesantren Nurul Kamal, menjadi pondok pesantren Miftahul Jannah.
3. Mengkoordinir dan memfasilitasi lembaga pendidikan yang sudah ada (TK dan MI)
4. Mendirikan Madrasah Diniyah.
5. Mendirikan SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah
6. Merehabilitasi dan menambah bangunan dengan dana yang masih sangat terbatas.

## **2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Miftahul Jannah**

VISI : Menjadi lembaga pendidik yang berkualitas dan terpercaya serta mencetak hasil pendidikan yang unggul.

- MISI :
1. Menanamkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah akan eksistensi pondok pesantren Miftahul jannah
  2. Meningkatkan kualitas menejemen pondok pesantren
  3. Mengupayakan kualitas dan kuantitas sarana dan

prasarana pondok pesantren

4. Melaksanakan program pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien
5. Membentuk manusia yang unggul dalam iman ilmu dan akhlak
6. Menjalin kerja sama dengan semua pihak yang terkait.

2020<sup>28</sup> *Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun*

### **3. Manajemen Pengelolaan**

Untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, maka disusun perangkat organisasi yang terdiri dari:

1. Pengurus Yayasan Nurul Kamal yang diketuai oleh KH. Abdul Mu'in
2. Badan pengelola pondok pesantren salafiyah Miftahul Jannah di ketuai oleh KH. Abdul Mu'in
3. Masing-masing lembaga pendidikan yang ada pada pondok pesantren memiliki seorang kepala sekolah.

### **4. Program Pendidikan**

Yayasan Nurul Kamal/ Pondok Pesantren Miftahul Jannah mengelola berbagai jenis pendidikan non formal dan formal yang bertujuan agar parasantri dan santri wati dapat menempuh di dalam segala bidang pendidikan baik pendidikan formal yang dapat digunakan untuk melanjutkan ke pendidikan yang tinggi dan pendidikan non formal sebagai modal untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari yang berkecimpung dalam masyarakat berupa pendidikan agama. Adapun pendidikan yang di sajikan oleh pondok pesantren adalah:

---

<sup>28</sup> *Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020*

**Tabel 1**  
**Program Pendidikan**  
**Pondok Pesantren Miftahul Jannah**  
**Tahun Pelajaran 2019 / 2020**

<b>A.Pendidikan Non Formal</b>			
No	Jenis /Jenjang Pendidikan	Jumlah Santri	Keterangan
1	TPQ/Pra Madin	95 orang	2 Rombel
2	Madrasah Diniyah (MADIN)	120 orang	4 Rombel
Jumlah		215 orang	5 Rombel
<b>B.Pendidikan Formal</b>			
No	Jenis /Jenjang Pendidikan	Jumlah Santri	Keterangan
1	Taman kanak-kanak (TK)	92 orang	2 Rombel
2	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	42 orang	6 Rombel
3	SMP Islam Terpadu	190 orang	6 Rombel
4	Madrasah Aliyah	40 orang	3 Rombel
Jumah		364 orang	
<b>Jumlah Keseluruhan (A+B)</b>		<b>579 orang</b>	

*Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun*

2020<sup>29</sup>

## 5. Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa

### a. Keadaan Tenaga Pengajar

Guru yang berada di pondok pesantren Miftahul Jannah ini berjumlah, sebagian besar bidang mata pelajaran yang dipegang dan diajarkan sesuai dengan lulusan atau pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Guru bertanggung jawab atas bidang studi yang diajarkan dengan membuat Program Satuan demi terciptanya target kurikulum.

**Tabel 2**  
**Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan**  
**Pondok Pesantren Miftahul Jannah**  
**Tahun Pelajaran 2019 / 2020**

N o	Nama	Jurusan	Pangkat	Mata Pelajaran Yang Di Ampu
1	KH.Abdul Mu'in	-	-	Pimpinan
2	M.Mamduh Spdi	PAI	S1	Kepala Sekolah
3	Andri Yadi Spd	B.INGGRIS	S1	B.Inggris

<sup>29</sup> *Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020*

4	Junaidi SH	HUKUM	S1	IPS
5	Musmulyadi SPdI	PAI	S1	PAI.PKN.Guru Kelas 2
6	A,Misbakhul N.M SPdI	PAI	S1	Penjas.B.Arab,Q.Hadis. MADIN
7	Wanda Yunanto	B Inggris	S1	B.Inggris.Penjas
8	Efrida Rakhim	TIK	D1	Administrasi Sekolah
9	Harti Kusriyanti SPdI	B.INGGRIS	S1	Guru Kelas 1 Dan 2
10	Lina Fitriani MPd	IPA	S2	IPA
11	Wulandari SPd	B.INDO	S1	Bahasa Indonesia
12	Syarifa Sida	IPS	SMA	Fiqih,Sejarah Kebudayaan Islam
13	Ning Asriati	IPA	SMU	Guru TK
14	Wulan sari	IPA	SMU	Guru TK
15	Giyanti	IPS	SMK	Guru TK
16	Siti Hidayati	AGAMA	SMA	Guru Madin,TPQ
17	Ilyas Syidiq	AGAMA	MAN	Guru MADIN.PONDOK
18	Rita Yuliana	IPS	SMU	Guru TK
19	Siti Zulaikha	IPS	SMK	Guru TK
20	Misrini	IPA	SMA	Guru TK
22	Heru Afriyanto,S.Pd	PENJAS	S1	Guru MA
23	Nur Fitriyana,S.Pd	MATEMATIKA	S1	Guru MA
24	Yulistiawansyah,S.Sos	SOSIOLOGI	S1	Guru MA
25	Wenny Andriani,S.Pd	BIOLOGI	S1	Guru MA
26	Ayu Yuliani,S.Pd	BAHASA INGGRIS	S1	Guru MA
27	Pio Kurnia Gusti, S.Pd	FISIKA	S1	Guru MA
28	H. Muh. Nur Wahid	PAI	S1	Guru MA
29	Hidayatullah,S.Pd	B.INDONESIA	S1	Guru MA
30	Irwan Kurniadi,S.T	TEKNIK SIPIL	S1	Guru MA
31	Retno putri susanti, S.Pd.I	PAI	S1	Guru MA

3		PAI		Guru MA
2	Novi rahyu,S.Pd.I		S1	
3		IPS		Guru MA
3	Indah wulandari		SMA	

Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020<sup>30</sup>

b. Keadaan Siswa

keadaan siswa di Pondok Pesantren Miftahul Jannah berdasarkan statistik tahun 2012-2013 sekarang keseluruhan berjumlah 410 siswa. Untuk lebih jelas keadaan siswa pondok Pesantren Miftahul Jannah dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Keseluruhan siswa yang belajar di pondok pesantren Miftahul Jannah terdiri dari yang tidak mukim dan mukim.

**Tabel 3**  
**Data Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah**  
**Yang Mukim Dan Tidak Mukim**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

A. Pendidikan Formal

N O	Tingkat Pendidikan	Rombel	Jumlah Santri			
			Mukim		Tidak Mukim	
			L	P	L	P
1	Taman Kanak-Kanak	2	-	-	47	45
2	MI Nurul Kamal	6	4	3	14	16
3	SMPIT Miftahul Jannah	4	70	26	70	40
4	Madrasah Aliyah	2	10	2	1	4
Jumlah		13	84	31	113	105

B. Pendidikan Non Formal

N o	Tingkat Pendidikan	Rombel	Jumlah Santri			
			Mukim		Tidak Mukim	
			L	P	L	P
1	Taman Al Quran TPQ	2	1	-	41	54
2	MADIN	3	70	26	-	-
Jumlah		5	71	26	41	54

<sup>30</sup> Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020

*Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020*<sup>31</sup>

## 6. Program Unggulan

Berdasarkan pengalaman masa lalu, maka dalam masa pembaharuan ini pondok pesantren Miftahul Jannah beserta lembaga pendidikan keagamaan yang terintegrasi di dalamnya baik pendidikan formal maupun non formal memiliki program unggulan yaitu:

1. Program pendidikan salafiyah, yaitu : pelestarian kajian kitab Kuning, tahfizul Al Qur'an dan Hadis dan pelaksanaan sunnah 24 jam
2. Program pengembangan minat dan bakat melalui : Penelusuran dan pelatihan minat dan bakat santri dibidang :
  - a. Seni islami (Qosidah, Marawis, Nasyid, Drumband, barzanji, Kaligrafi)
  - b. Olahraga (bola kaki, bola volly, tenis meja)
3. Program pendidikan terpadu, merupakan program pemaduan pendidikan formal dan non formal, sehingga siswa memiliki IMTAQ dan IPTEQ.

## 7. Prestasi Pondok Pesantren

Dalam pengembangannya pondok pesantren mengalami peningkatan baik dalam pendidikannya maupun dalam bidang akademik serta bidang prestasi yang telah di dapat oleh santriwan dan santri wati pondok pesantren Miftahul Jannah adapun prestasi yang pernah di raih adalah:

**Tabel 4**  
**Data Fasilitas Pondok Pesantren Miftahul Jannah**  
**Tahun Ajaran 2019/ 2020**

No	Jenis penghargaan	Tingkat	Tahun	Juara
1	Tartil Al Qur'an	Kecamatan	2010	Satu ( putra /putri)
2	Kaligrafi	Kecamatan	2010	Satu (putra)
3	Takbir keliling	Kabupaten	2011	Tiga Putra

<sup>31</sup> *Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020*



4	Pramuka	Kabupaten	2012	Harapan dua penggalang
5	Pramuka	Kabupaten	2012	umum dua penggalang putra
6	Hafalan surat pendek MI	Kabupaten	2013	Juara satu
7	Tartil	Provinsi	2008	Tiga Putra
8	Pramuka	Kabupaten	2012	Dua harapan
9	Tahfiz	Provinsi	2008	Tiga
10	Futsal	Kabupaten	2013	Tiga
11	Lari jarak pendek	Kabupaten	2013	Tiga
12	Pramuka	Kabupaten	2012	Tiga
13	Gerak jalan putri	Kecamatan	2012	Tiga
14	Pramuka	Kabupaten	2013	Umum tiga putri

## 8. Sarana Dan Prasarana

sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren merupakan aset lama dan baru yang terdiri dari:

**Tabel 5**  
**Data Fasilitas Pondok Pesantren Miftahul Jannah**  
**Tahun Ajaran 2019/ 2020**

No	Nama Bangunan	Luas Bangunan	Penjang Bangunan	Keliling	Kondisi
1	Smp dan TK	11 Meter	42 Meter	462	Kurang baik
2	Madrasah ibtdaiyyah (MI)	35 Meter	11 Meter	385	Kurang baik
3	Aliyah	28 Meter	10 Meter	280	Baik
4	WC Sanimas	13 Meter	22 Meter	286	Baik
5	Asrama putri	9 Meter	25 Meter	225	Kurang baik
6	Kamar mandi putra	4 Meter	7 Meter	28	Kurang baik
7	Asrama putra	10 Meter	22 Meter	220	Kurang baik
8	Kamar mandi putri	5 Meter	11 Meter	55	Kurang baik
9	Ruang yayasan	6 Meter	12 Meter	72	Baik
10	Rumah ustad1	10 Meter	16 Meter	160	Kurang baik
11	Rumah ustad 2	12 Meter	9 Meter	80	Kurang baik
12	Poskestren	8 Meter	10 Meter	462	Baik
<b>Jumlah</b>				<b>2715</b>	

**Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020<sup>32</sup>**

## **B. Temuan-Temuan Penelitian**

Berikut ini merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diinginkan: Dari Model Pendidikan Karakter Yang digunakan oleh guru maka yang digunakan oleh guru di Pondok Pesantren Miftahul Jannah adalah sebagai berikut:

### **1. Model Pendidikan Karakter yang diterapkan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang**

Model pendidikan karakter dijadikan sebagai acuan dalam membina karakter dengan menggunakan pendekatan dan juga konsep yang ditetapkan oleh pihak satuan pendidikan.

Dalam hal ini pembinaan pendidikan karakter di lingkungan pondok pesantren miftahul Jannah sebagaimana observasi peneliti, dibentuk dengan beberapa model atau konsep yang diterapkan secara universal/menyeluruh kepada para santri dan juga kepada para gurunya. Model atau konsep tersebut diantaranya adaah meliputi: 1. Melaksanakan system pendidikan berbasis *Boarding School* yaitu dengan 24 jam pengawasan, 2. Membiasakan santri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam pondok pesantren, 3. Memberikan keteladanan dalam mendidik dimulai dengan keteladanan dari guru terlebih dahulu, 4. Pembinaan pendidikan dengan menggunakan penegakan disiplin, dan 5. Memberikan *reward* dan *punishment*.

- a. Melaksanakan system pendidikan berbasis *Boarding school* yaitu dengan 24 jam pengawasan.

---

<sup>32</sup> *Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020*

System pendidikan *Boarding school* lebih dikenal dengan system pendidikan yang menjadikan sekolah sebagai asrama dan juga sekaligus menjadi tempat tinggal bagi para siswa atau santri-santrinya untuk menuntut ilmu dan sekaligus guru membina dan juga mengawasi secara langsung selama 24 jam. Dengan system pendidikan santri melaksanakan dan mengikuti seluruh aktifitas dari lembaga baik yang bersifat formal maupun yang bersifat non formal. Untuk model pendidikan dengan system *Boarding School* ini lebih memudahkan kepada para guru dalam mengajarkan ilmu-ilmu agama secara lebih intensif dan juga menginternalisasikan nilai karakter kepada anak didik. Di dalam pondok pesantren miftahul Jannah, para santrinya dibina dan dididik secara terus menerus siang dan malam atau dengan pengawasan 24 jam. System *Boarding school* lebih memudahkan dalam pendidikan dan juga pengajaran di dalam pondok. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pimpinan pondok pesantren miftahul Jannah, K.H Abdul Mu'in bahwa:

Di lingkungan pondok sengaja menerapkan system asrama atau tempat tinggal untuk para santri-santrinya (*boarding school*), tentunya sangat memudahkan bagi para guru-guru untuk dapat mendidik para santri-santrinya dengan menggunakan proses pengajaran sekaligus pembinaan akhlak kepada para santri-santrinya. Selain itu juga system tinggal di asrama ini sangat memudahkan bagi guru-guru untuk memantau secara langsung aktivitas keseharian para santri-santrinya selama 24 jam, dengan program-program yang dirancang oleh pihak pondok guna untuk mendidik dan membina karakter para santri-santrinya dan juga sekaligus membentuk mental kepada setiap santri pondok. Selain itu juga memudahkan untuk menanamkan pembinaan karakter yang baik kepada para santri dan secara tidak langsung para santri akan mulai terbiasa dengan hidup yang mandiri, sederhana, memiliki tanggung jawab atas tugas yang diberikan serta taat dan patuh terhadap aturan dan disiplin dalam menjalankan aturan yang diterapkan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Pimpinan Pondok, KH. Abdul Mu'in, Pada Tanggal 04 Juni 2020

- b. Membiasakan santri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam pondok pesantren

kegiatan-kegiatan yang diterapkan di dalam pondok tentunya sangat beragam bentuk, dengan bentuk pelaksanaan ibadah dan juga pelaksanaan kegiatan yang menjadi rutinitas di dalam pondok. kegiatan tersebut bisa dilihat dari keseharian aktivitas yang dilakukan oleh para santri. Seperti pelaksanaan shalat berjama'ah, Tadarrusan membaca A-Qur'an, makan dengan cara mengantri saat mengambil makan dan juga system belajar bersama dan tidur bersama. Sedangkan daam tidur Bersama, oleh pihak pengelola pondok pesantren miftahul Jannah semua santri disamakan untuk tidur tanpa menggunakan ranjang. Baik makan dan tidur semua disamakan dan tidak ada dibeda-bedakan tidak ada yang kaya maupun yang miskin semuanya dianggap sama, agar mereka secara tidak langsung menerapkan hidup yang sederhana dan memiliki rasa persaudaraan di dalam kehidupan baik di lingkungan pondok dan diharapkan nantinya diluar pondok pun mereka bisa menerapkan kesederhanaan tersebut. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh pimpinan pondok pesantren miftahul Jannah, KH. Abdul Mu'in:

Di pondok pesantren miftahul Jannah ini, kami menerapkan bahwasannya semua santri tidur tidak dengan menggunakan ranjang hanya menggunakan kasur saja namun tetap aman. Hal ini diterapkan oleh pihak pondok karena dianggap mereka semua adalah sama tidak ada yang dibeda-bedakan. Tidak melihat dia dari golongan atas maupun golongan bawah. Dan juga lemari yang digunakan oleh para santri pun sama disiapkan oleh pihak pondok, selain untuk tidak membedakan santri yaitu untuk menjaga nilai-nilai kesederhanaan dalam kehidupan di lingkungan pondok dan diharapkan nantinya kesederhanaan ini juga bisa diterapkan dalam lingkungan di luar pondok.<sup>34</sup>

Adapun jadwal kegiatan harian para santri di pondok pesantren miftahul

Jannah meliputi:

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Pimpinan Pondok, KH. Abdul Mu'in, Pada Tanggal 04 Juni 2020

**Tabel 6**  
**Jadwal kegiatan harian santri pondok pesantren miftahul jannah**  
**Tahun Ajaran 2019/ 2020**

No	Hari	Jenis Program/Kegiatan
1.	Ahad	Shalat subuh secara berjama'ah dimasjid, pemberian mufrodat/kosakata di easnya masing-masing sesuai dengan yang teah ditentukan dari piha pondo, olahraga pagi, ambi nasi, shalat dhuha, shalat dzuhur, makan siang, shalat ashar, baca Al-Qur'an, mandi, baca Al-Qur'an, shalat magrib, baca Al-Qur'an, muwajjah malam/belajar malam Shalat Isya', makan malam.
2.	Senin	Shalat subuh secara berjama'ah dimasjid, ngaji diniah pagi di kelasnya masing-masing sesuai dengan kelas yang telah ditentukan dari pihak pondok, pulang sekitar jam 6, ambil nasi, mandi, siap-siap untuk ke sekolah, siap-siap untuk shalat dhuha sebelum berangkat ke sekolah, proses belajar mengajar di sekolah sampai dengan waktu dzuhur, melaksanakan shalat dzuhur secara berjama'ah dimasjid, ambil nasi makan siang, sekolah sampai dengan waktu ashar, melaksanakan shalat ashar, ngaji diniah sampai jam 5 sore, kemudian ambil nasi dan bersiap-siap untuk shalat magrib, setelah shalat magrib, muwajjah malam/belajar malam, shaat isya dan makan malam.
3.	Selasa	Shalat subuh secara berjama'ah dimasjid, ngaji diniah pagi di kelasnya masing-masing sesuai dengan kelas yang telah ditentukan dari pihak pondok, pulang sekitar jam 6, ambil nasi, mandi, siap-siap untuk ke sekolah, siap-siap untuk shalat dhuha sebelum berangkat ke sekolah, proses belajar mengajar di sekolah sampai dengan waktu dzuhur, melaksanakan shalat dzuhur secara berjama'ah dimasjid, ambil nasi makan siang, sekolah sampai dengan waktu ashar, melaksanakan shalat ashar, ngaji diniah sampai jam 5 sore, kemudian ambil nasi dan bersiap-siap untuk shalat magrib, setelah shalat magrib, muwajjah malam/belajar malam, shaat isya dan makan malam.
4.	Rabu	Shalat subuh secara berjama'ah dimasjid, ngaji diniah pagi di kelasnya masing-masing sesuai dengan kelas yang telah ditentukan dari pihak pondok, pulang sekitar jam 6, ambil nasi, mandi, siap-siap untuk ke sekolah, siap-siap untuk shalat dhuha sebelum berangkat ke sekolah, proses belajar mengajar di sekolah sampai dengan waktu dzuhur, melaksanakan shalat dzuhur secara berjama'ah dimasjid, ambil nasi makan siang, sekolah sampai dengan waktu ashar, melaksanakan shalat ashar, ngaji diniah sampai jam 5 sore, kemudian ambil nasi dan bersiap-siap untuk shalat magrib, setelah shalat magrib, muwajjah malam/belajar malam, shaat isya dan makan malam.
5.	Kamis	Shalat subuh secara berjama'ah dimasjid, ngaji diniah pagi

		di kelasnya masing-masing sesuai dengan kelas yang telah ditentukan dari pihak pondok, pulang sekitar jam 6, ambil nasi, mandi, siap-siap untuk ke sekolah, siap-siap untuk shalat dhuha sebelum berangkat ke sekolah, proses belajar mengajar di sekolah sampai dengan waktu dzuhur, melaksanakan shalat dzuhur secara berjama'ah dimasjid, ambil nasi makan siang, sekolah sampai dengan waktu ashar, melaksanakan shalat ashar, ngaji diniah sampai jam 5 sore, kemudian ambil nasi dan bersiap-siap untuk shalat magrib, setelah shalat magrib, pembacaan doa yasin dan tahlil secara berjama'ah, shalat isya dan dilanjutkan dengan membaca burdah, makan malam.
6.	Jum'at (libur pondok)	Shalat subuh berjama'ah, acara istighosahan, latihan muhadatsah (Bahasa arab dan inggris), senam pagi dan lari pagi, bersih-bersih halaman pondok dan masjid miftahul Jannah, shalat jum'at bagi santri putra, perizinan untuk keluar pondok, shalat ashar, pengabsenan wajib, olahraga, mandi, baca Al-Qur'an, shalat magrib, do'a Bersama, membaca Al-Qur'an, Shalat isya', makan malam.
7.	Sabtu	Shalat subuh berjama'ah, acara muhadharah para santri sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak pondok, latihan muhadatsah (Bahasa arab dan inggris), pulang sekitar jam 6, ambil nasi, mandi, siap-siap untuk ke sekolah, siap-siap untuk shalat dhuha sebelum berangkat ke sekolah, proses belajar mengajar di sekolah sampai dengan waktu dzuhur, melaksanakan shalat dzuhur secara berjama'ah dimasjid, ambil nasi makan siang, sekolah sampai dengan waktu ashar, shalat ashar, ngaji diniah sore sampai dengan jam 5, mandi, baca Al-Qur'an, shalat magrib, do'a Bersama, membaca Al-Qur'an, Shalat isya', makan malam.

**Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020<sup>35</sup>**

Jadwal kegiatan harian di atas bertujuan agar para santri terbiasa untuk melakukan hal-hal yang baik. Sehingga mampu menjadi karakter baik yang sudah biasa dilakukan dimulai dari lingkungan pondok dan diharapkan menjadi terbiasa juga nantinya di lingkungan di luar pondok atau dimasyarakat. Sebagaimana dengan yang dikatakan oleh pengasuh santri di pondok pesantren miftahul Jannah Ust, Mamduh, bahwasannya:

---

<sup>35</sup> Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020

Dalam membentuk pribadi santri terutama agar memiliki aktivitas yang tersusun atau melakukan hal-hal yang baik dalam setiap aktivitasnya. Maka pihak pondok membuat tata tertib ataupun peraturan program yang harus dapat dilaksanakan oleh para santri dimulai dari santri bangun tidur sampai kepada santri beranjak tidur kembali. Dimulai dari tata tertib berpakaian yang harus sesuai, tata tertib dalam mengantri makan di dapur umum, tata tertib dalam barisan olahraga, sampai kepada tata tertib dalam pelaksanaan ibadah baik kepada ibadah yang wajib maupun ibadah yang sunnah. Seluruh program tata tertib yang telah di susun oleh pihak pondok tersebut tentunya mengharapkan agar para santri-santri terbiasa dalam menjalankan aturan-aturan yang ada dan juga sehingga nantinya karakter tersebut dapat terbentuk dalam diri pribadi santri masing-masing, seperti halnya karakter religius, kemandirian, tanggung jawab, dan sebagainya.<sup>36</sup>

- c. Memberikan keteladanan dalam mendidik dimulai dengan keteladanan dari guru terlebih dahulu

Dalam memberikan keteladanan itu berarti guru menjadi panutan dan memberi contoh yang baik terlebih dahulu kepada para santri-santrinya agar kebaikan yang ia lakukan nantinya dapat diikuti dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Di pondok pesantren miftahul Jannah ini, para guru adalah sosok yang paling utama sebagai orangtua kedua mereka, tentunya mereka akan sangat diperhatikan dan diteladani oleh para santrinya karena dalam lingkungan yang sama dan secara langsung setiap hari mereka berhadapan tentunya mereka menyaksikan keseharian tersebut. Khususnya pada hal ini guru para ustadz dan ustadzah harus lebih berhati-hati baik dalam hal bertutur kata maupun bertingkah laku khususnya pada saat membina baik dalam hal mengajar, atau dalam keseharian di lingkungan Pondok. Sebagaimana dengan yang dikatakan oleh bapak pimpinan pondok pesantren miftahul Jannah:

Di lingkungan pondok ini tentunya guru diharapkan dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan memberikan keteladanan dalam membina dan mendidik para santrinya. Cara ini bisa dilakukan di lingkungan pondok, tidak hanya dalam hal pengajaran saja tapi lebih

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustadz Pondok, Ust. Mamduh, Pada Tanggal 4 Juni 2020

kepada keseharian seperti pada waktu melaksanakan shalat berjama'ah yang 5 waktu dan sunnah-sunnah yang lainnya karena santri juga melihat para gurunya apakah mereka melaksanakan atau tidak perintah yang ditetapkan kepada para santrinya, tidak hanya itu guru juga harus datang tepat waktu dalam jam pengajaran yang telah ditetapkan sehingga ada kedisiplinan baik bagi guru maupun juga kepada anak didik, dan juga guru harus berpenampilan menarik, rapi di lingkungan pondok tetapi harus tetap dengan kesederhanaan selama berada di lingkungan pondok. Hal-hal tersebut ditanamkan bertujuan agar para santri dapat mengikuti hal baik yang dilihat dan dapat menjadi contoh secara langsung untuk dilakukan sebagaimana yang telah dicontohkan terlebih dahulu oleh sang guru.<sup>37</sup>

Di dalam lingkungan pondok biasanya keberhasilan dalam hal mendidik para santri-santrinya bisa dilihat dengan sejauh mana peranan dari guru-gurunya dalam memberikan contoh sebagai panutan dan juga sekaligus menjadi teladan baik bagi para santri-santrinya. karena perilaku dari seorang guru akan selalu diamati dan diawasi oleh para santrinya, baik maupun buruk perilaku tersebut secara tidak langsung akan ditiru oleh para santrinya. Maka hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu Ust di pondok pesantren Miftahul Jannah, Ust. Mamduh bahwasannya:

Di dalam lingkungan pondok para guru diharapkan dapat menjadikan dirinya sebagai teladan bagi para santri-santrinya dalam kegiatan apapun baik dalam kegiatan pengajaran maupun dalam keseharian, dimulai dari disiplin waktu dalam mengajar dan juga ditekankan untuk dapat melaksanakan shalat yang 5 waktu dimasjid secara berjama'ah Bersama-sama dengan para santri-santrinya.<sup>38</sup>

#### d. Pembinaan pendidikan dengan menggunakan penegakan disiplin

Salah satu pembinaan yang juga sangat penting untuk diberikan kepada para santri di lingkungan pondok pesantren yaitu adalah pembinaan sikap disiplin. Dengan kedisiplinan maka akan memudahkan bagi para santri-santrinya untuk menggapai cita-cita yang diimpikan. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru untuk menumbuhkan dan menegakkan sikap disiplin ini dalam diri pribadi masing-masing para santri terutama di lingkungan

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Pimpinan Pondok, KH. Abdul Mu'in, Pada Tanggal 04 Juni 2020

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustadz Pondok, Ust. Mamduh, Pada Tanggal 04 Juni 2020



pondok dan juga diharapkan nantinya bisa berpengaruh kepada lingkungan di luar pondok baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal. Berdasarkan hal yang terjadi maka pihak pondok baik pimpinan dan guru-guru di pondok pesantren miftahul Jannah telah menerapkan pendisiplinan para santri-santrinya dengan melaksanakan aturan-aturan yang ditetapkan. Para guru membina santri-santrinya melalui pembinaan penegakan disiplin mulai dari penggunaan sepatu dalam berolahraga, pelaksanaan shalat wajib yang 5 waktu di masjid berjama'ah dengan tidak masbuk, tetap berpakaian rapi dengan memasukkan baju kedalam celana saat berada di lingkungan pondok, dan disiplin dalam mengantri makan di dapur umum, serta disiplin dalam melaksanakan tugas baik dalam melaksanakan kebersihan kamar dan lingkungan serta disiplin dalam kewajiban dan tanggung jawab.<sup>39</sup>

e. Memberikan reward dan punishment

Sebagai bentuk motivasi dari membina karakter para santri agar terbiasa melakukan perbuatan yang baik serta untuk upaya pencegahan kepada para santri agar terhindar dari perilaku yang tidak baik. Untuk itu pemberian reward dan juga punishment dapat dikatakan sangat efektif untuk membina pendidikan karakter para santri. Di dalam pondok pesantren miftahul Jannah sendiri,, pihak pondok memberikan sebuah hukuman atau punishment kepada para santri-santrinya jika terdapat santri yang melanggar aturan pondok, aturan tersebut seperti tidak mengikuti shalat berjama'ah di masjid dengan hukuman yang diberikan untuk menambah shalat wajib dengan shalat-shalat sunnah baik ba'da shalat maupun shalat sunnah seperti tahajjud secara rutin, atau bentuk hukuman membersihkan lingkungan sekitar pondok pesantren dan lain sebagainya. Untuk pelanggaran mencontek ujian kitab kuning, pihak pondok tidak segan-segan untuk memberikan hukuman yang sangat tegas kepada para santri-santrinya untuk menghanguskan nilai yang diujikan sehingga ia ditinggalkan dan masih berada pada kelas tersebut dan belum bisa naik ke

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustadz Pondok, Ust. Misbah, Pada Tanggal 04 Juni 2020

kelas yang selanjutnya. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh guru di pondok pesantren miftahul Jannah, Ust. Misbah, bahwasannya:

Hukuman berat bagi para santri di dalam pondok ini adalah dengan mengerjai atau menghina teman-temannya. Namun hukuman yang paling berat di lingkungan pondok dari itu adalah hukuman saat ketahuan melihat contekan saat pelaksanaan ujian kitab kuning. Untuk itu, jika terdapat santri-santri yang melihat contekan tersebut maka dari pihak pondok sendiri akan menindak tegas santri dengan cara memulangkan santri kepada walinya dalam hal ini yaitu orangtuanya. Hal ini sebagai tindakan tegas dari pihak pondok dalam menjunjung tinggi nilai kejujuran di lingkungan pondok dan agar santri nantinya terbiasa baik di lingkungan pondok maupun di lingkungan luar pondok.<sup>40</sup>

Selanjutnya, untuk memberikan reward itu sendiri dari pihak pondok akan memberikan reward sebagai bentuk dan apresiasi dari pihak pondok kepada para santri-santrinya, penghargaan itu diberikan secara khususnya kepada santri-santri yang berprestasi dan dengan pencapaian nilai diatas rata-rata, dan langsung dinaikkan ke tingkatan yang selanjutnya. Untuk itu, bahwasannya para santri yang berprestasi tersebut akan terbebas dari biaya selama setahun dan juga dapat dengan cepat untuk menamatkan studinya di pondok pesantren tersebut. Selain itu juga reward ini bertujuan untuk mengapresiasi para santri agar berprestasi di pondok, bahwasannya semua santri bisa untuk berprestasi, dengan semangat bekerja keras dan juga harus bersungguh-sungguh dalam menempuh pendidikan dan lebih baik lagi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustazah Siti guru di Pondok, bahwasannya:

Kalau dalam proses pembelajaran mengenai pendidikan karakter itu ada kitab akhlak nya dan itu ada tingkatannya. Dari awal masuk ke pondok, pihak pondok sendiri sudah memberikan masing-masing santri dengan tingkatan awal untuk pembelajaran, nanti waktu sudah khatam maka akan ganti lagi ke tingkatan yang selanjutnya sampai dia lulus dari pondok. Bagi para santri yang berprestasi di lingkungan pondok pesantren ini yaitu dengan pencapaian nilai lebih dari rata-rata baik dalam menghafal maupun saat ujian dilaksanakan, maka kami dari pihak pengelola pondok beserta dewan guru sudah sepakat akan memberikan reward sebagai bentuk dari guru untuk mengapresiasi

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustadz Pondok, Ust. Misbah, Pada Tanggal 04 Juni 2020

kepada para santri-santrinya untuk meloncatkan kelas atau langsung naik ke tingkatan yang selanjutnya. Karena kami menganggap santri tersebut mampu untuk menerima dan menempuh pelajaran yang selanjutnya. Maka jika demikian berarti itu adalah keuntungan sendiri untuk santri karena bisa mendapatkan bebas biaya selama satu tahun studinya dan dapat mengkhawatirkan dengan cepat dan dapat membantu para gurunya untuk mengajarkan kepada adik-adik tingkatnya. Pemberian reward ini sebagai bentuk penghargaan dan juga sebagai penyemangat untuk para santri-santrinya untuk terus semangat dan juga kerja keras dalam proses pembelajaran dan proses menjadi lebih baik di lingkungan pondok dan seterusnya. Serta santri di berikan makan secara gratis di dapur umum.<sup>41</sup>

## 2. Nilai-Nilai Pendidikan karakter yang Diterapkan di Pondok Pesantren Miftahul

### Jannah Kecamatan Selupu Rejang

Pada dasarnya Pendidikan karakter itu adalah untuk memberikan pembinaan dan pengembangan terhadap nilai-nilai, yang akan menjadi pandangan hidup bagi bangsa Indonesia yang tertuang dalam tujuan Pendidikan Nasional. Dalam hal ini Kemendiknas mengajukan 18 karakter yang akan dikembangkan dalam membina pendidikan karakter Pendidikan di Indonesia. Terdiri dari: karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan memiliki tanggungjawab. Nilai-nilai tersebut mengacu kepada nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada santri-santri yang dikembangkan oleh pihak pondok pesantren sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pendidikan di Indonesia yang diterangkan oleh Kemendiknas.

**Tabel 7**  
**Nilai-Nilai Karakter santri pondok pesantren miftahul jannah**  
**Tahun Ajaran 2019/ 2020**

No.	Nilai Karakter	Indikator Karakter
1.	Religius	Melaksanakan ibadah shalat 5 waktu secara teratur dan shalat-shalat sunnah qabliyah-ba'diyah juga penuh dengan kesadaran, Membaca Al-Qur'an selepas melaksanakan shalat wajib baik itu sesudah subuh, zuhur, ashar, magrib, dan isya. Melaksanakan shalat sunnah seperti shalat dhuha secara berjama'ah, Melaksanakan shalat sunnah qiyamul lail, menjalankan shoum sunnah senin dan kamis, dan memulai pelajaran dengan dimulai dengan berdoa.
2.	Kemandirian	Mampu melaksanakan segala aktifitasnya dengan cara sendiri. Seperti dalam hal mampu membersihkan pakaian dan melipat pakaian sendiri, mampu rapi dalam membersihkan lemari dan membersihkan tempat tidur sendiri serta mampu melakukan aktifitas lainnya sendiri. Dan juga harus menentukan metode dalam belajar sendiri karena tinggal

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Pondok, Ustadzah Siti, Pada Tanggal 04 Juni 2020

		Bersama orang banyak, mampu meluangkan waktu untuk belajar baik menghafal dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pihak pondok. Seperti menghafal ditempat-tempat yang tertutup baik di masjid sesudah shalat maupun datang lebih awal sebelum shalat dilaksanakan, di sudut ruangan kamar, didepan lemari. Karena hal ini diharapkan dan bertujuan untuk membiasakan kepada masing-masing pribadi para santri untuk tidak selalu berharap kepada bantuan orang lain.
3.	Jujur	Pentingnya untuk selalu berperilaku jujur baik dalam aktifitas sehari-hari adanya kantin kejujuran, dan juga pada saat antrian mengambil nasi di dapur umum, pada saat melaksanakan kewajiban pondok baik shalat, hadir muwajjah malam serta mengerjakan soal ujian atau saat mengakui kesalahan yang dilakukan. Jujur diperlukan dalam segala hal bersalah ataupun melanggar peraturan-peraturan dari pondok.
4.	Disiplin	Menjalankan kedisiplinan dimulai dari bangun tidur sampai beranjak tidur kembali, disiplin bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh secara berjama'ah dan sunnah, disiplin dari membersihkan kamar, lemari, kamar mandi, disiplin saat jam olahraga, disiplin saat mengantri makan di dapur umum, disiplin dengan peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan pondok pesantren tidak sembarangan keluar masuk pondok baik siang maupun malam hari, disiplin untuk tepat waktu baik dalam belajar maupun waktu shalat, disiplin pulang jika ada keperluan penting dari luar pondok, disiplin untuk menyetorkan hapalan yang diberikan dari pondok, serta disiplin untuk dapat mengikuti pembelajaran malam di pondok. Santri disiplin dengan cara bergegas untuk mengambil air wudhu dan bergegas melangkahkan kaki ke masjid untuk melaksanakan ibadah shalat berjama'ah dan bergegas ketika muwajjah malam akan dilaksanakan serta acara-acara lain yang ada di dalam pondok.
5.	Kerja Keras	Setiap orang memiliki kelebihan dan juga kekurangan masing-masing, dan yang mengetahuinya tentulah pribadi masing-masing untuk itu kita harus terus bekerja keras agar kita mampu untuk mengatasinya serta tidak lupa dengan memulai segala sesuatu diawali doa, seperti kita tidak mudah untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh dewan guru maka kita harus berkerja keras dan mencari solusi dari masalah tersebut dengan belajar sebaik-baiknya mengikuti pelajaran yang diberikan dan bertanya kepada guru dengan pelajaran yang belum dipahami, dan juga bertanya kepada teman-teman yang mengerti dari pelajaran tersebut dan juga belajar bersama. Ada orang yang mudah untuk menghafal ada juga yang butuh beberapa waktu untuk menghafalnya untuk itu butuh kerja keras yang lebih agar hasil yang didapat bisa sama seperti teman-teman yang lain, seperti menghafal didepan lemari, disudut kamar, datang lebih awal ke masjid maupun ditempat sepi yang ada dilingkungan pondok agar terhindar dari keramaian teman yang lain. Serta belajar dengan baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru-guru.
6.	Peduli	Memiliki sikap peduli sosial dengan memberi bantuan kepada semua warga pondok dan masyarakat di sekitar pondok yang mendapatkan

	Sosial	musibah dengan cara mendoakan, datang membesuk, dan juga memberikan infak seikhlasnya.
7.	Peduli Lingkungan	Membantu melaksanakan kegiatan gotong royong di lingkungan pondok secara Bersama-sama, dimulai dari bersih-bersih membersihkan kamar masing-masing santri, kamar mandi santri, kamar mandi guru, masjid, aula, dapur umum, serta lingkungan halaman pondok. Untuk itu kepada seluruh santri ditekankan untuk tidak membuang sampah secara sembarangan dan tetap menjaga kebersihan lingkungan pondok serta menanam pohon dan bunga dilingkungan pondok agar lebih nyaman untuk belajar dan santri tidak diperbolehkan untuk merusak tanaman yang ada dilingkungan pondok dan tidak merusak fasilitas yang telah disediakan di pondok dan sekitar pondok. memberi bantuan kepada masyarakat di sekitar pondok baik bergotong royong membantu membersihkan selokan, membersihkan masjid dan membersihkan pasar yang tidak jauh dari lingkungan pondok.
8.	Kreatif	Kepada seluruh santri diharapkan untuk dapat menyalurkan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler diantaranya, seni kaligrafi, hadroh, qasidah, robana dan khitobah.
9.	Toleransi	Setiap orang memiliki pendapat masing-masing untuk itu kita tidak boleh egois dengan pendapat sendiri kita harus bisa menghargai pendapat dari orang lain dari teman-teman yang berbeda karakter. Dan juga santri tidak boleh untuk menghina pendapat dari orang lain. Hal ini diadakan santri saat rapat dikamar masing-masing mengenai tugas muhadharah yang telah ditentukan oleh pengurus pondok.
10.	Gemar Membaca	Tentunya saat berada di lingkungan yang ramai butuh waktu sendiri untuk membaca atau belajar maka perpustakaan adalah tempat yang nyaman untuk belajar dan menambah pengetahuan tentang pelajaran dan untuk menyimpulkan bacaan dan untuk menuliskan suatu karya dan tulisan-tulisan. Santri juga membaca pelajaran pada malam hari sebelum tidur, dan membawa buku pelajaran ke masjid sebelum shalat atau sesudah shalat santri membiasakan untuk membaca buku.
11.	Rasa Ingin Tahu	Seluruh santri diharapkan mampu untuk berpikir secara kritis dan juga memiliki antusias untuk mengetahui dan bertanya khususnya pada pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh guru. dalam mengikuti kajian kitab kuning bab akhlak, tafsir dan fiqih siswa dituntut untuk bertanya dalam materi pembelajaran yang disampaikan. Serta mencari tahu dengan lebih dalam apa-apa yang belum diketahui dan berusaha untuk mencari tahu artinya.
12.	Bersahabat/komunikatif	Di pondok terdapat santri yang berbeda asal masing-masing untuk itu santri diharapkan mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik agar saling mengenal, dan mampu untuk berkerjasama dengan baik. Bersikap ramah sopan dan santun bertegur sapa baik kepada sesama teman, guru dan semua orang yang ada dilingkungan pondok dan diluar pondok.
1	Tanggung	Setiap orang memiliki hak dan juga kewajiban masing-masing. Untuk

3.	Jawab	itu seluruh santri harus bisa bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh gurunya. khususnya kepada santri yang diamanatkan dalam organisasi pengurus santri pondok pesantren Miftahul Jannah, untuk itu santri harus dapat bertanggung jawab atas tugasnya seperti menjalankan tugas dengan baik dalam mengurus adik-adik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun mengurus di dalam kamar dan saat berada di masjid untuk melaksanakan shalat wajib di masjid. Serta santri harus memiliki tanggung jawab atas tugas-tugas pelajaran yang diberikan oleh guru.
----	-------	--

**Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020<sup>42</sup>**

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwasannya nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh pihak pondok pesantren Miftahul Jannah dikembangkan dan seimbang baik ukhrawi dan duniawi antara nilai-nilai ketaatan kepada Allah (Hablum Minallah) dan nilai-nilai sosial kepada sesama manusia (Hablum Minannas). Nilai-nilai tersebut kemudian direalisasikan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari para santri untuk menjaga ukhuwah islamiyah dan berlomba-lomba dalam kebaikan bagi para santri. Dengan menekankan pembentukan karakter religius, berakhlak yang baik dan juga memiliki jiwa peduli akan lingkungan sosial. Hal ini sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh pemimpin umat islam yaitu Rasulullah SAW yang menegaskan bahwasannya misi utamanya adalah untuk mendidik umat manusia dengan mengutamakan pembentukan akhlak yang baik kepada manusia (good character). Akhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa, Akhlak terhadap Sesama Manusia, dan Akhlak terhadap lingkungan sekitar.

Dari penjelasan diatas bahwasannya dapat dikatakan, sesuai dengan yang ditegaskan dalam ajaran Islam tentang pendidikan akhlak telah sesuai dengan yang diharapkan pemerintah dalam system pendidikan Nasional. Semuanya bertujuan untuk membina dan membentuk watak para santri serta peradaban bangsa yang bermartabat dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

---

<sup>42</sup> Sumber Data: Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2020

Diharapkan kepada para santri agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tidak hanya memiliki ilmu saja namun disertai dengan berakhlak mulia, mandiri dan bertanggung jawab akan tugas yang diberikan serta bisa menjadi warga masyarakat yang baik.

Untuk itu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, sebuah lembaga sekolah dalam hal ini pondok pesantren miftahul Jannah kecamatan selupu rejang, menginginkan semua santri-santrinya sukses baik ukhrawi maupun duniawi, itu pengetahuan kognitif dan juga memiliki karakter yang baik sesuai dengan yang diinginkan, mampu bergaul secara baik dengan peserta didik yang lainnya dalam artian kuat dan tangguh tanpa memiliki rasa tidak percaya diri karena bekal yang telah diberikan selama mengenyam pendidikan di pondok.

### **3. Faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman pendidikan karakter di pondok pesantren**

Faktor pendukung dalam penanaman pendidikan karakter santri di pondok pesantren adalah karena peran aktif KH. Abdul Mu'in sebagai seorang pendiri pondok. Berkat kegigihan dan dukungan dari kedua orang tuanya, sehingga beliau mempunyai tekad besar untuk mendirikan lembaga pendidikan, yang tujuannya untuk mewadahi kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang sosial keagamaan. Dari awal orangtuanya sangat mendukung untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan, berkat doa dan bantuan mereka pondok pesantren Miftahul Jannah dapat berdiri dan berkembang dengan baik hingga sekarang ini. Serta Kinerja pengurus dan tenaga pendidik yang baik sangat di harapan suatu lembaga pendidikan tentunya terdapat pengurus dan tenaga kependidikan yang turut serta dalam mengembangkan

keberadaan lembaganya. KH. Abdul Mu'in selalu bersedia memberikan sumbangsih besar di setiap lini perkembangan yang ada di pondok pesantren ini, dan dengan adanya kepengurusan yang mumpuni, kehidupan pondok pesantren menjadi teratur serta aktif.<sup>43</sup>

Keunggulan kurikulum dan ekstrakurikuler sekolah salah satu pendukung bagi keberadaan sebuah lembaga pendidikan adalah system atau proses pembelajarannya. Adapun ekstrakurikuler yang ada adalah pramuka, belajar pidato, seni hadrah, shalawat banjara dan pencak silat. Pelatihan tambahan yang juga diberikan kepada para santri diantaranya menjahit. Dengan adanya kurikulum serta ekstrakurikuler yang memadai dan dengan adanya proses pembelajaran yang baik dan sejalan dengan perkembangan siswa serta santri, hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh beberapa siswa serta santri dalam bidang akademik maupun non akademik. Serta dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan murid. Keberadaan guru dengan murid di sebuah lembaga pendidikan diibaratkan sebuah sisi mata uang, meskipun berbeda tugas, namun keduanya tidak dapat dipisahkan, dengan adanya guru, murid menjadi cerdas dan bijak, dan dengan adanya murid, guru menjadi panutan bagi para murid dan ilmunya akan sangat bermanfaat untuk orang banyak.<sup>44</sup>

Suksesnya sistem pembelajaran yang ada turut juga didukung oleh sikap para wali santri dan wali murid, yang sangat mendukung terhadap sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh pihak pondok pesantren. Dengan adanya sikap timbal balik itu, maka siswa atau para santri juga terjalin dengan sangat baik, sehingga memperlancar laju perkembangan pondok pesantren. Dan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka keadaan belajar mengajar di lembaga-lembaga pendidikan pondok pesantren ini dapat berjalan dengan lancar dan mengalami progres yang baik. Hal ini terbukti dengan bertambahnya berbagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran seperti aula pondok pesantren yang bisa digunakan untuk acara besar PHBI, Muhadharah.<sup>45</sup>

KH. Abdul Mu'in sebelum mendirikan pondok pesantren Miftahul Jannah beliau terlebih dahulu berpamitan kepada tokoh-tokoh masyarakat setempat. Kemudian mendapatkan restu dan sambutan yang positif dari kalangan para tokoh masyarakat dan warga umum sekitarnya. Hal ini terbukti tatkala ada kegiatan-kegiatan yang mengatasnamakan masyarakat umum, masyarakat sekitar juga menyambut positif dengan langkah memondokkan dan menyekolahkan putra putrinya di pondok, sehingga pola interaksi pondok pesantren dengan masyarakat dapat terjalin

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustadz Pondok, Ustadz Toat Muhajir, Pada Tanggal 04 Juni 2020

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Pondok, Ustadzah Siti, Pada Tanggal 04 Juni 2020

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Pondok, Ustadzah Aniqoh, Pada Tanggal 04 Juni 2020



dengan baik serta masyarakat sekitar pondok juga diajak berkerjasama oleh pihak pondok untuk mengawasi para santri-santrinya jika terdapat santri yang keluar masuk atau melanggar peraturan pondok.

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini belajar agama memang lah sangat penting bagi anak didik dan juga pelajaran yang umum, karena pengaruh dari media massa seperti internet, televisi yang bisa membawa dampak yang sangat besar sehingga mudah merusak dan mempengaruhi aqidah umat. Pola perilaku santri yang terkadang tidak mematuhi pondok. Keberadaan santri di sebuah lembaga pendidikan tentunya menjadi bagian utama yang tidak dapat dipisahkan. Pondok pesantren Miftahul Jannah menerima santri dari berbagai tempat dan berbagai latar belakang keluarga yang berbeda-beda, karakter di tempat tinggal yang kurang baik, dan juga kondisi lingkungan sekitarnya. Maka akan membuat peserta didik akan mempunyai karakter yang tidak baik pula. Untuk itu tidaklah mudah untuk membimbing anak didik terutama untuk memiliki karakter yang sebagaimana diharapkan oleh sekolah. karena karakter anak didik itu berbeda-beda dan dari latar belakang perhatian dari keluarga anak dan karakter yang ditanamkan di sekolah yang berbeda-beda pula dan juga keterbatasan dari guru dalam mengamati satu persatu karakter anak didik jadi guru belum cukup optimal dalam menilai karakter anak didik. sehingga untuk memonitor dan menjaga tingkah laku para santri, pihak pondok mempunyai beberapa peraturan yang wajib ditaati. Namun, dalam perjalanannya tidak sedikit pula para santri yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan terpaksa pengurus pondok menghukum mereka. Tujuannya agar para santri menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan juga baik budi pekertinya. dalam pendidikan karakter anak didik, lebih mudah untuk mengarahkan anak zaman dahulu dibandingkan dengan anak zaman

sekarang ini. Mengapa demikian karena anak zaman sekarang ini lebih bersifat manja, sehingga guru harus lebih sabar lagi untuk menghadapi anak didik.<sup>46</sup>

### C. Pembahasan Temuan Penelitian

#### 1. Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang

Sebagaimana pendapat dari Muhaimin bahwasannya model itu diartikan dengan kerangka konsep yang digunakan sebagai pedoman dan juga sebagai acuan untuk melakukan suatu kegiatan.<sup>47</sup> Upaya yang dapat dilaksanakan dalam mendidik karakter, maka pihak Lembaga pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Menyusun sebuah model yang dijadikan sebagai bahan acuan dan juga pendekatan untuk melaksanakan pendidikan karakter yang ada di pondok. Dari beberapa hasil wawancara bersama pimpinan pondok, maka peneliti menemukan lima model yang dijadikan sebagai acuan pihak pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang dalam upaya mendidik karakter kepada para santri-santrinya. *Pertama*, Melaksanakan system pendidikan berbasis *boarding school* yaitu dengan 24 jam pengawasan. *Kedua*, Membiasakan santri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam pondok pesantren. *Ketiga*, Memberikan keteladanan dalam mendidik dimulai dengan keteladanan dari guru terlebih dahulu. *Keempat*, Pembinaan pendidikan dengan menggunakan penegakan disiplin. *Kelima*, Memberikan reward dan punishment.

Dari beberapa model pendidikan karakter diatas, bahwasannya dapat dikatakan bahwa pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang pada dasarnya telah melaksanakan system pendidikan karakter secara universal

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustadz Pondok, Kyai Ilyas Shidiq, Pada Tanggal 04 Juni 2020

<sup>47</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal 223eb

(menyeluruh) dalam artian seluruh warga yang ada di lingkungan pondok baik itu dimulai dari pimpinan pondok, guru dan juga para santri-santrinya terlibat secara langsung dan juga terutama kepada pengurus pondok untuk bertanggungjawab terhadap pendidikan karakter yang dilaksanakan di pondok. Tidak hanya memberikan pengajaran saja namun juga memberikan pengawasan, dan juga santri bertanggungjawab untuk mengikuti peraturan-peraturan dan program yang telah ditentukan dari pengurus pondok.

Hasil penelitian di lapangan berkenaan dengan model pendidikan karakter sejalan dengan teori yang dikatakan oleh E. Mulyasa berkenaan dengan model pendidikan karakter yang bisa diaplikasikan didalam satuan pendidikan yakni: pembiasaan, keteladanan, penegakan disiplin, serta pemberian hadiah dan hukuman.<sup>48</sup> Menurut penulis sendiri, bahwasannya model pendidikan karakter diatas yang diterapkan oleh pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang terutama pada system *boarding school* dalam upaya untuk mendidik karakter kepada para santri-santrinya dengan sempurna, karena memberikan pengajaran sekaligus upaya dalam mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan yang baik yang akan diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Karena hal ini hanya bisa dilaksanakan dan diawasi dilingkungan pondok saja untuk mengontrol dan juga mengoreksi perilaku para santri-santrinya jika terdapat ketidaksesuaian dengan nilai-nilai yang diinginkan maka bisa untuk diperbaiki dan dirubah secara perlahan dengan bantuan dari pihak guru dilingkungan pondok. Dan hal ini tentunya hanya bisa efektif dilaksanakan dilingkungan pemondokan atau asrama saja berbeda halnya dengan pendidikan pada umumnya yang hanya 12 jam saja lalu kembali kerumah. Sedangkan anak yang tinggal di asrama maka ia bisa secara langsung

---

<sup>48</sup> E. Mulyasa, *Management Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, hal 165-190

melihat bagaimana perilaku dari para guru-gurunya orang yang mengajarkan mereka di sekolah. Para santri bisa melaksanakan ibadah shalat secara berjama'ah dan merasakan ibadah dengan lebih khusuk. Oleh karenanya, system boarding school ini sangat perlu untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan agar anak-anak bisa terlatih dengan kemandirian.

Adapun yang perlu untuk diketahui bahwasannya model pendidikan karakter merupakan proses pengajaran dengan bentuk konsep dan juga pola yang digunakan oleh para guru kepada para santri atau siswa di pondok pesantren Miftahul Jannah. Dimana dalam proses pengajaran ini khususnya kepada para santri diharapkan agar para santri atau siswa bisa mendapatkan pengetahuan dan juga memiliki masa depan yang lebih baik nantinya. Hal ini tentunya bisa terwujudkan apabila dari para guru di pihak pondok sudah menyiapkan dengan sebaik-baiknya dalam proses pendidikan kepada para santri dalam hal ini model pendidikan yang dibawa diajarkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan dan didukung oleh semua pihak. Untuk itu semua pihak diharapkan agar saling mendukung dan juga saling bekerja sama tidak hanya mengandalkan satu pihak saja, dan tidak hanya menggunakan satu model pendidikan saja dalam hal pelaksanaan proses pendidikan, akan tetapi harus dengan beberapa model yang harus digunakan.

## **2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang ditanamkan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang**

Sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter kemendikbud yang diawali dengan nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,

peduli sosial, dan juga tanggungjawab.<sup>49</sup> Bahwasannya menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan oleh pihak pondok pesantren Miftahul Jannah dapat dikatakan cukup maksimal. Karena nilai yang dikembangkan berkaitan dengan nilai ketaatan kepada sang pencipta semua makhluk *hablumminallah* dan juga nilai-nilai sosial kesesama makhluk *hablumminannas*.

Dari nilai-nilai yang ditanamkan di pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang seimbang secara ukhrawi dan juga duniawi dengan menekankan kepada pembentukan sikap religius berakhlak yang mulia dan juga memiliki jiwa sosial kepada sesama makhluk.

Nilai-nilai pendidikan karakter harus didukung dan menjadi tanggungjawab oleh semua pihak agar bisa berjalan dengan baik dalam menanamkannya kepada anak didik baik dari guru, orangtua maupun masyarakat harus bisa berkontribusi dan saling berkerjasama agar pendidikan karakter bisa berjalan terus menerus dan berkelanjutan dan bisa menjadi suatu kebiasaan bagi semua orang sebagaimana yang diharapkan.

### **3. Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang**

Faktor penghambat pendidikan karakter di pondok pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang sebagaimana yang digagas oleh Yango Maimunah yaitu:<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Yango Maimunah. *Model Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Mulnithi Azizstan Patani Thailand Selatan Tahun Pelajaran 2017-2018*. DIss. IAIN SALATIGA, 2018

<sup>50</sup> Yango, Maimunah, Op. Cit, hal 86

Karakter di tempat tinggal yang kurang baik, dan juga kondisi lingkungan sekitarnya. Kesibukan dari orangtua peserta didik dan berbedanya antara keluarga anak didik dan karakter yang ditanamkan di sekolah. Pengaruh dari media massa seperti internet, televisi yang membawa dampak yang sangat besar sehingga mudah merusak dan mempengaruhi aqidah umat.

Dalam hal mendidik tentunya banyak perbedaan yang ditemui dari masing-masing santri baik dalam hal menerima maupun dalam menjalankan apa-apa yang menjadi kewajiban bagi para santri tersebut. Untuk itu guru diharapkan agar mampu lebih bersabar dengan banyaknya perbedaan tersebut dan menjadikan sebuah perbedaan itu adalah suatu keistimewaan dari masing-masing santri. Dalam membimbing dan tidak bosan-bosannya untuk terus mengarahkan dan selalu memberikan motivasi serta bimbingan kepada para santri agar tetap berada di jalan yang diharapkan, dan bisa secara perlahan-lahan memiliki kesadaran untuk menerima ilmu yang diberikan dan juga mampu secara sadar untuk dapat menjalankan kewajibannya sebagai pribadi seorang muslim maupun sebagai makhluk sosial disekitarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kepada hasil dari temuan data penelitian yang telah dipaparkan baik dari hasil analisis data pada bagian pembahasan sebelumnya, yang terkait dengan masalah Model Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang, maka dapat disimpulkan bahwasannya sudah maksimal bisa dilihat dari tanggungjawab pimpinan pondok dan juga ustadz serta ustadzah yang telah memberikan materi serta mampu mendorong santri untuk lebih giat dalam beribadah bukan hanya semata-mata karena kewajiban, namun kebutuhan dan tanggungjawab seorang hamba kepada Rabbnya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari temuan dalam penelitian maka kesimpulan dan diskusi dari pembahasan penelitian ini disarankan kepada:

1. Pimpinan Pondok: Agar lebih optimal untuk melakukan pembenahan-pembenahan melalui pendekatan-pendekatan spiritual dan juga pendekatan emosional, kepada seluruh warga yang ada di lingkungan pondok tanpa terkecuali, mulai dari pihak pondok baik ustadz dan ustadzah dengan cara memberikan keteladanan, selalu memberikan arahan dan juga selalu memberikan perhatian terhadap tugas-tugas para guru akan pentingnya mendidik para santri secara penuh dengan kesadaran dan berlandaskan dengan tuntunan ajaran Islam.. Sehingga semua yang berada di lingkungan

pondok secara teratur akan mengikuti dan menjalankan kehidupan pondok dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Guru/Ustadz: Pendidikan karakter itu tidak bisa dilaksanakan hanya dengan teori-teori saja, akan tetapi haruslah diiringi dengan tatanan pengaplikasiannya, seperti dengan cara guru untuk dapat lebih menggiatkan lagi dalam memberikan teladan yang baik bagi para santri-santrinya.
3. Pemerintah Desa Karang Jaya: Untuk lebih mengintensifkan dan juga memberikan perhatian yang lebih kepada pihak pondok pesantren yang telah berupaya untuk memajukan serta berdedikasi berkontribusi dalam memajukan pendidikan khususnya pendidikan Islam di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang. Dan juga pemerintah diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada warga masyarakat desa karang jaya akan pentingnya pendidikan Islam dengan tantangan global yang semakin maju dan menjadikan nilai-nilai Islam agar tidak dilupakan dan juga ditinggalkan oleh para anak-anak, karena anak-anak adalah estafet penerus bangsa ini.
4. Bagi para santri: Khususnya di pondok pesantren Miftahul Jannah agar kiranya dapat menjaga nama baik pribadi dan pondok serta agar lebih meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara kreatif untuk mengoptimalkan waktu belajarnya secara mandiri mencari pengalaman yang baik di sekolah dan di waktu jam pelajaran.
5. Bagi para pembaca: Agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
6. Bagi peneliti Lain: Supaya dapat melakukan penelitian secara lebih lanjut tentang model pendidikan karakter di pondok pesantren miftahul Jannah ini, yang mampu mengungkap secara lebih jauh lagi dan juga secara lebih



mendalam tentang model pendidikan karakter yang ditanamkan baik di pondok pesantren ini maupun di pondok pesantren yang lainnya, seperti pada madrasah maupun sekoah-sekoah Islam lainnya yang memerlukan dan juga menanamkan nilai model-model pendidikan karakter ini sendiri secara lebih aplikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Fatah Yasin. 2008. Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam. Malang: UIN Malang Press.
- Ahmad Tafsir. 2004. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Akhyak. 2005. Profil Pendidikan Sukses. Surabaya: Elkaf.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Bahan Pelatihan. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Bahri Ghazali. (2003). Pesantren Berwawasan Lingkungan. Jakarta: Cv Prasasti.
- Brown, H. Douglas. 2007. Teaching By Principles An Interactive Approach To Language Pedagogy 3th ed. New York: Pearson Education.
- Doni Koesoema. 2010. Pendidikan Karakter. Jakarta: Grasindo.
- Haidar Putra Daulay. 2001. Historisitas dan Eksistensi Pesantren dan Madrasah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Husein Umar. (2005). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- <http://www.alkhoirot.net/2012/07/definisi-ustadz.html> diakses pada 05 Oktober 2019
- Iskandar. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada.
- Juwariyah. 2010. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an. Yogyakarta: Teras.
- Lexy J. Moleong. 2007. Metode Penelitian kualitatif: Bandung: Remaja Rosdakarya. PP 5.

Maunah. 2009. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Yogyakarta: Sukses Offset.

Mastuhu. (1994). Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Bagian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren. Jakarta: INIS.

M.Chatib, Thaha. (1990). Strategi Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Manusia Indonesia Yang Berkualitas. Yogyakarta: IAIN Walisongo.

Muhammad Yaumi. (2016). Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana.

Novan Ardy Wiyani. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa. Yogyakarta: Teras.

Observasi Pendahuluan Dengan KH. Abdul Mu'in, Pada Tanggal, 04 Oktober 2019

Tim Departemen Agama RI. Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren.

Sindu Galba. (1995). Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. Manajemen Penelitian. Jakarta: Renika Cipta.

Sukarman Syarnubi. (2014). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Curup: Lp2 STAIN.

Wening, Sri. (2012). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. Jurnal Pendidikan Karakter.

W.J.S. Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Yango, Maimunah. (2018). Model Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Mulnithi Azizstan Patani Thailand Selatan Tahun Pelajaran 2017-2018. DIss. IAIN SALATIGA.

Zakiah Darajat. (2006). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Zamakhshari Dhofier. (1994). Tradisi Pesantren. Jakarta: LP3ES.

Zuhriy,M. Syaifuddien. (2011). “Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf”. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/12/2019

Tentang

**PENUNJUKKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. **Dr. Hendra Harmi, M.Pd** 19751108 200312 1 001  
2. **Nurjannah, MAg** 19760722 200501 2 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Beta Hana Khoiriah**

**N I M** : **16531019**

**JUDUL SKRIPSI** : **Model Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada Tanggal 13 Desember 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos  
39119

Nomor : 160/ln.34/FT/PP.00.9/05/2020  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Mei 2020

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Beta Hana Khoiriah  
NIM : 16531019  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu  
Rejang  
Waktu Penelitian : 19 Mei s.d 19 Agustus 2020  
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Miftahul Jannah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Abdul Rahman, M.Pd.I

NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arslp



**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor: /KK.07.03.3/TI.00/05/2020

Berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup nomor : 260/In.34/FT/PP.00.9/05/2020 tanggal 19 Mei 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian , dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **Beta Hana Khoiriah**  
NIM : 16531019  
Jurusan/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul skripsi : Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupuh Rejang  
Waktu penelitian : 19 Mei s.d.19 Agustus 2020  
Tempat penelitian : Pondok Pesantren Miftahul Jannah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan peneliti harus melapor kepada kepala Pondok Psantren yang bersangkutan
2. Seluruh pelaksanaan peneliti tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Pondok Psantren yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada kepala kantor kementerian agama kabupaten rejang lebong cq. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pontren

Asli : surat izin peneliti ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan masing-masing



Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
2. Dekan IAIN Curup
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH**  
Jl.Lingkar Pesantren, Karang Jaya, Kec.Selupu Rejang. Kode Pos: 39153

**SURAT KETEDANCIAN**  
**NOMOR: / / 2020**

Mengingat bahwa Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang melaksanakan kegiatan:

Nama : **DAIA LARA KHUMAH**

NIM : **16531019**

Jenis Kelamin : **Daripuan**

Alamat/instansi : **Tarbiyah/Chandika Agama Islam**

Telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang pada tanggal 19 Mei sampai dengan 19 Agustus 2020 dalam rangka penyusunan penelitian skripsi yang berjudul "Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang" dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak menyimpang dengan ketentuan yang telah ditentukan.
2. Penelitian tersebut semata-mata untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan memberikan ilmu pengetahuan yang diterima saat perkuliahan.
3. Mematu ketentuan yang berlaku.
4. Selain sesuai mematu ketentuan memuat laporan yang disampaikan ke Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang.

Ditandatangani dan dimaklumi dengan sebenarnya, agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Karang Jaya, 20 Juni 2020  
Pimpinan Pondok

  
**KEHADIRAN MENYER**

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Mamduh, S.Pd.I

Jabatan : Ustadz Pondok Pesantren Miftahul Jannah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Beta Hana Khoiriah

Nim : 16531019

Fakultas : Tarbiyah

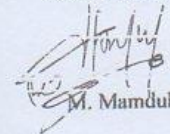
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**"Model Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah  
Kecamatan Selupu Rejang"**.

Demiikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2020

Ustadz Pondok Pesantren

  
M. Mamduh, S.Pd.I



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : DETA HARVA KHORRIFI  
 NIM : 6531019  
 Fakultas : TARBIYAH  
 Pembimbing I : Herda Hami M.Pd  
 Pembimbing II : Nuzannah M.A  
 Judul Skripsi : Model Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Miftahul Janan, Kecamatan Sura, Pesisir

Catatan :

- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
- ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : DETA HARVA KHORRIFI  
 NIM : 6531019  
 Fakultas : TARBIYAH  
 Pembimbing I : Herda Hami M.Pd  
 Pembimbing II : Nuzannah M.A  
 Judul Skripsi : Model Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Miftahul Janan, Kecamatan Sura, Pesisir

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : [Signature]  
 Pembimbing II : [Signature]  
 Dr. Herda Hami, M. Pd. NIP. 19751108 200312 1001  
 Nuzannah, M. A. NIP. 19760822 200512 009

Beta Hana Laiti  
IAINI CURRUP



No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	16/3-2020	Revisi masalah pada penulisan teori Hg pada karangan.	[Signature]	[Signature]
2	15/5-2020	Ace utk upsur skt politik.	[Signature]	[Signature]
3	6/7-2020	Parabola / kerucut RIM, lambit Teri turon dan kerucut pada.	[Signature]	[Signature]
4	10/7-2020	Perkuat paragraf dan paragraf.	[Signature]	[Signature]
5	23/12-2020	Perkuat paragraf atau mungkin andan paragraf teori.	[Signature]	[Signature]
6	24/1-2020	perkuat referensi.	[Signature]	[Signature]
7	24/1-2020	kes	[Signature]	[Signature]
8				

IAINI CURRUP



No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	08 Januari 2020	- Harus ada cover setiap babnya. - Format Penulisan penyuktan kate (tabel, dan) dan penyuktan kate. - judul penyuktan, gambar dan gambar regasi. - penyuktan karakter penyuktan-nya dari rumus. dan penyuktan penyuktan. - penyuktan penyuktan, penyuktan, dan penyuktan.	[Signature]	[Signature]
2	13 Januari 2020	- penyuktan regasi. - penyuktan karakter penyuktan-nya dari rumus. dan penyuktan penyuktan. - penyuktan penyuktan, penyuktan, dan penyuktan.	[Signature]	[Signature]
3	24 Januari 2020	- penyuktan penyuktan - Google, copy, dan penyuktan penyuktan, dan penyuktan penyuktan, dan penyuktan penyuktan.	[Signature]	[Signature]
4	10/3/20	Ace Bab I - s.d - III	[Signature]	[Signature]
5	20/07/20	- Tambahkan teori metode penyuktan karakter. - Perkuat data teori dengan penyuktan di babnya.	[Signature]	[Signature]
6	23/07/20	- konsistensi foot note, dan ukuran kertas.	[Signature]	[Signature]
7	23/07/20	Ace Bab I s.d V	[Signature]	[Signature]
8				

bagi para pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan.

bagi para pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan.